

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Hudojo dan Lappan (Husnaeni, 2001: 1) pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan berpikir matematis adalah penting bagi setiap orang dalam menghadapi era globalisasi yang kompetitif, baik dibidang pendidikan maupun dibidang lainnya.

Mengingat peranan penting matematika tersebut siswa dituntut untuk dapat menguasai materi pelajaran secara tuntas dengan memahami dan mengenal konsep yang telah dipelajarinya. Oleh sebab itu, diharapkan seorang guru dalam mengajarkan matematika harus memperhatikan perkembangan intelektual anak didiknya dan guru harus dapat memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hudoyo (1975: 125) bahwa metode pengorganisasian dan penyajian topik-topik matematika harus sesuai dengan perkembangan intelektual siswa sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Tujuan umum pendidikan matematika adalah penekanan siswa pada penataan nalar siswa, dan keterampilan siswa untuk menerapkan matematika, sedangkan salah satu tujuan khususnya yaitu untuk menumbuhkan dan

mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan siswa (Depdikbud, 1993).

Namun pada kenyataannya untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) belum sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan oleh cara pengajaran guru yang mendominasi kelas artinya dalam mengajar, guru menggunakan metode ceramah, kurang mengaktifkan siswa terutama dalam memanipulatif benda-benda konkret.

Bila dicermati dalam kurikulum (KBK) 2004 dan kurikulum (KTSP) 2006 telah ditentukan sejumlah materi yang harus dikuasai siswa dan merupakan bahan kajian matematika SD. Salah satu kajian matematika adalah pemecahan masalah khususnya menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat (Depdiknas, 2006).

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, siswa diharapkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran matematika belum dijadikan sebagai kegiatan utama.

Umumnya masalah matematika di SD berbentuk soal cerita dan terkait dengan keadaan yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam matematika sekolah, dikenal soal cerita. Soal matematika dalam bentuk cerita biasanya siswa sukar untuk menyelesaikannya, karena harus melalui beberapa tahapan penyelesaian. Troutman dan Lichtenberg (1991: 272) terdapat dua

jenis permasalahan. Pertama penggunaan prosedur tertentu untuk menyelesaikan masalah rutin. Kedua, terjadi saat menyelesaikan masalah yang situasinya tidak seperti biasanya dan tidak tersedia prosedur untuk menyelesaikannya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa masalah rutin di SD difokuskan pada soal cerita yang terdiri dari satu variabel dan empat operasi dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).

Fenomena di atas juga terjadi di SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa, khususnya pada kelas IV. Hal ini terungkap melalui pra penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi kepada guru dan siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa terungkap bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat. Nilai rata-rata yang diperoleh dari tes masih tergolong rendah. Nilai ketuntasan KKM untuk mata pelajaran matematika yaitu 64 namun nilai rata-rata murid kelas IV untuk tahun ajaran 2011/2012 hanya mencapai 60 dengan rata-rata 63,50.

Kesulitan terlihat dari kesalahan yang dilakukan siswa disetiap langkah dalam menyelesaikan soal cerita. Kesulitan-kesulitan itu terlihat dalam (1) menentukan hal yang diketahui dalam soal, jawaban siswa tidak lengkap dalam menentukan hal-hal yang diketahui dalam soal, ini disebabkan karena siswa tidak mengetahui makna dan manfaat apa yang diketahui dalam soal, ada anggapan guru tidak memberikan penjelasan lengkap tentang itu, (2) membuat kalimat matematika, kesalahan siswa dalam membuat model matematika untuk soal cerita disebabkan karena siswa tidak mengetahui pengertian model matematika, ada anggapan bahwa guru kurang jelas

menanamkan pengertian model matematika kepada siswa, (3) melakukan perhitungan, kesalahan dalam menyelesaikan perhitungan disebabkan karena siswa kurang mengerti tentang konsep operasi hitung campuran (penjumlahan dan pengurangan) pada bilangan bulat, ada anggapan bahwa guru kurang jelas dalam mengajarkan algoritma campuran bilangan bulat, (4) siswa tidak lengkap dalam menjawab atau tidak dapat mengembalikan jawaban model kejawaban soal semula, karena siswa tidak mengetahui bahwa akhir penyelesaian soal adalah menjawab sesuai dengan pertanyaan soal. Diantara keempat kesulitan yang paling menonjol adalah kesulitan dalam membuat kalimat matematika Nanang, (Aisyah, 2007: 5-6).

Memperhatikan cara pengajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan soal cerita pada operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa, maka perlu dicarikan solusi pemecahannya. Adapun solusi pemecahan yang digunakan untuk membantu siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung campuran bilangan bulat adalah melalui penerapan pendekatan pemecahan masalah.

Pemecahan masalah adalah proses yang ditempuh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidak lagi menjadi masalah baginya, Hudoyo (Aisyah, 2007: 3). Sebagaimana yang diungkapkan George Polya (Aisyah, 2007: 10), dalam pemecahan suatu masalah terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu: (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahannya, (3) menyelesaikan masalah

sesuai rencana langkah ke dua, dan (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh (*looking back*).

Penerapan pendekatan pemecahan masalah memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat melatih siswa untuk mampu menggunakan berbagai konsep, prinsip dan keterampilan matematika yang telah atau sedang dipelajarinya untuk memecahkan masalah matematika bahkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Soedjadi (1995: 45) mengungkapkan bahwa melalui kegiatan pemecahan masalah diharapkan pemahaman materi matematika akan lebih mantap dan kreativitas siswa dapat ditumbuhkan.

Matematika yang disajikan dalam bentuk masalah akan memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari matematika lebih dalam. Dengan dihadapkan suatu masalah matematika, siswa akan berusaha menemukan penyelesaiannya melalui berbagai strategi pemecahan masalah matematika. Kepuasan akan tercapai apabila siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, hal ini sejalan dengan Thorndike (Pitajeng, 2006: 39) yang mengungkapkan bahwa belajar akan lebih berhasil bila respon siswa terhadap suatu stimulus segera diikuti dengan rasa senang atau kepuasan. Kepuasan ini merupakan kepuasan intelektual yang dapat menjadi motivasi intrinsik bagi siswa. Dengan demikian tampaklah jelas bahwa pemecahan masalah matematika mempunyai kedudukan yang penting dalam pembelajaran matematika di SD.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *The National Assesment of Educational Progress (NAEP)*, Kouba *et.al.*, (Aisyah, 2007: 84),

menunjukkan bahwa siswa kelas III berhasil dengan baik menyelesaikan soal cerita yang memuat tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

Sehubungan dengan kurangnya penerapan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika di SD dan beranggapan bahwa pendekatan tersebut relevan dalam pembelajaran operasi hitung bilangan terutama dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung campuran bilangan bulat, maka dalam penelitian ini penulis akan menerapkan pendekatan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun pokok bahasan yang dipilih adalah operasi hitung bilangan dengan sub pokok bahasan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat, karena meninjau kurikulum 2006 (KTSP) bahwa untuk pokok bahasan ini dipelajari di kelas IV.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan suatu judul dalam penelitian ini yakni “Meningkatkan Kemampuan Pengerjaan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah kecenderungan proses pembelajaran yang bersifat konvensional.

Guru membelajarkan siswa hanya dengan menerangkan materi pelajaran sehingga siswa tidak mengetahui dan selalu membuat kesalahan dalam pengerjaan soal cerita yang disebabkan karena siswa tidak mengetahui pengertian model matematika, memberi contoh-contoh soal tanpa menjelaskan model matematikanya, bahkan mendikte materi pelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga proses interaksi edukatif cenderung bersifat satu arah. Hal inilah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, karena siswa cenderung bosan atau jenuh mengikuti pelajaran. Padahal, sebagai guru profesional, seharusnya memikirkan untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat lebih menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran matematika dapat lebih maksimal pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memecahkan masalah tentang rendahnya kemampuan siswa dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III, penulis menerapkan pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving*).

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pemecahan masalah yaitu membimbing siswa untuk memahami masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, apakah yang diketahui dari soal, apakah yang ditanyakan soal, dan operasi hitung apakah yang diperlukan untuk menjawab soal, selanjutnya membantu

siswa menentukan strategi pemecahan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan, meminta siswa melaksanakan penyelesaian sesuai dengan yang telah direncanakan, mengajak siswa membandingkan dan mendiskusikan penyelesaian masalah, dan terakhir mengajak siswa bernegosiasi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penerapan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa melalui pendekatan pemecahan masalah.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru SD dapat memiliki pengetahuan tentang penerapan pembelajaran pendekatan pemecahan masalah sebagai bentuk inovasi pembelajaran di SD.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan guru SD memiliki teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika di SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru SD mendapat pengalaman secara langsung menggunakan pembelajaran pendekatan pemecahan masalah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan kesempatan dan pengalaman belajar matematika dalam suasana yang menyenangkan, meningkatkan hasil belajar matematika baik secara konseptual maupun prosedural.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sekolah memperoleh sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan nuansa pembelajaran yang diinginkan dalam penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) atau kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di sekolah. Inovasi ini tidak hanya menyangkut modelnya tetapi juga meliputi perangkat pembelajarannya (seperti: silabus, RPP, alat evaluasi berbasis inquiri dan kinerja/perbuatan serta kerja ilmiah, format pengamatan pembelajaran, dan teknik-teknik dalam pembelajaran pendekatan pemecahan masalah) sehingga dapat menjadi contoh/acuan bagi guru-guru SD khususnya SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN
HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Istilah belajar adalah istilah yang lumrah kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui lebih jauh akan dikemukakan beberapa pendapat. Usman (2000: 5) menemukan bahwa “belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berikut adanya interaksi antara individu lain dan lingkungannya”.

Menurut Hudoyo (1990: 1) bahwa “belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan, keterampilan, kegemaran, dan sikap dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar, karena itu seseorang dikatakan belajar bila diasumsikan dalam diri orang itu menjadi proses suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku”.

Belajar merupakan kebutuhan dasar individu yang dilakukan sejak lahir sampai seumur hidup manusia, kenyataan menunjukkan bahwa dalam belajar senantiasa ditemukan dua golongan orang yang berhasil, sukses, dan tidak mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan dalam belajar dan golongan orang mengalami hambatan atau kesulitan.

Jadi belajar sebagai usaha penguasaan ilmu pengetahuan yang membawa suatu perubahan. Dengan belajar orang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Hal ini juga sejalan dengan pengertian belajar yang dikemukakan oleh Slameto (Tandeng, 2000: 10) bahwa “pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil pengalaman atau latihan. Yang dimaksud dengan pengalaman adalah segala kejadian yang dengan sengaja dilakukan secara berulang-ulang.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku seseorang yaitu perubahan dalam cara berfikirnya, perubahan dalam cara merasa, dan perubahan dalam melakukan sesuatu.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar terdiri atas dua kata yakni “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. “belajar” mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan suatu proses. Husniar (2007: 5).

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seseorang. Menurut Djamarah (1996: 163) hasil belajar merupakan prestasi dan kesan-kesan yang diperoleh dan mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil belajar di atas maka kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai ukuran tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan murid setelah melakukan belajar dalam bidang tertentu.

b. Fungsi Hasil Belajar

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas

2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi belajar murid
4. Evaluasi diri terhadap kinerja murid

c. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan umum hasil belajar yaitu:

1. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik
2. Memperbaiki proses pembelajaran
3. Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar murid

Tujuan Khusus Hasil Belajar yaitu:

1. Mengetahui kemajuan dan hasil belajar murid
2. Mengdiagnosis kesulitan belajar
3. Memberi umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar
4. Penentuan kenaikan kelas
5. Memotivasi belajar dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Guru

Di dalam interaksi belajar mengajar, guru memegang kendali utama keberhasilan tercapainya tujuan. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengolah tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media, dan mengalokasikan waktu.

Keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya dalam interaksi belajar mengajar berlangsung, yaitu terdiri dari:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan mengelola kelas
- d. Keterampilan memberi variasi
- e. Keterampilan memberi variasi
- f. Keterampilan membuka pelajaran
- g. Keterampilan menutup pelajaran

2. Faktor Siswa

Siswa di dalam interaksi belajar mengajar adalah subjek yang akan mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk hasil belajar. Salah satu karakteristik umum dari siswa adalah usia dan dapat dikategorikan ke dalam:

- a. Usia Kanak-kanak
- b. Usia sekolah lanjutan pertama
- c. Usia sekolah lanjutan atas

3. Faktor Kurikulum

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum setiap mata pelajaran dituangkan kedalam kompetensi, indikator pencapaian hasil belajar, dan materi pelajaran.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan di dalam interaksi belajar mengajar merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat berupa lingkungan fisik (kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas)

dan lingkungan non fisik (cahaya ventilasi, suasana belajar, dan musik latar).

3. Pembelajaran Matematika

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merujuk pada apa yang mesti dilakukan seseorang sebagai yang menerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar.

Setiap proses belajar mengajar selalu dibarengi dengan adanya tujuan yang ingin dicapai guru dengan peserta didik sebagai individu yang terlibat dalam proses tersebut, adanya bahan pelajaran, serta model sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar. Pada dasarnya belajar dan mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan (Rusyan, 1994: 5).

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini wajar saja mengingat karakteristik matematika yang memang membutuhkan pemahaman terlebih dahulu tentang konsep dasar yang mempunyai daya bantu terhadap konsep matematika yang lain. Agar anak didik memahami dan mengerti akan konsep (struktur) matematika seyogyanya diajarkan dengan urutan konsep murni, dilanjutkan dengan konsep notasi, diakhiri dengan konsep terapan (Simanjuntak, 1993: 65).

Bruner (Pitajeng, 2006: 29) mengatakan bahwa: belajar matematika ialah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika itu sendiri.

Sementara itu Dienes (Pitajeng, 2006: 32) mengatakan bahwa konsep (struktur matematika) dapat dipelajari dengan baik bila representasinya dimulai dengan benda-benda konkret yang beraneka ragam.

Adanya benda-benda konkret ini membuat siswa tertarik untuk mengadaptasikan diri pada pembelajaran dengan benda-benda tersebut. Dalam proses ini, seorang siswa akan menggunakan struktur atau kemampuan yang ada dalam pikirannya untuk mengadakan respon terhadap tantangan lingkungan. Dalam proses akomodasi, siswa memerlukan modifikasi struktur mental (skemata) yang sudah ada dalam mengadakan respon terhadap tantangan/masalah yang dihadapi di lingkungannya. Teori Piaget tentang perkembangan intelektual ini menggambarkan tentang konstruksi pembentukan pengetahuan, bahwa perkembangan intelektual ini adalah suatu proses dimana anak secara aktif membangun pemahamannya dari hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Implikasi dari teori Piaget ini adalah agar siswa berhasil dalam mempelajari sesuatu khususnya matematika, maka siswa tersebut harus berinisiatif dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas terlihat bahwa untuk belajar matematika siswa harus melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru. Keterlibatan siswa tersebut dapat diupayakan jika pembelajaran dilakukan dengan benda-benda konkret yang dikenal siswa di lingkungannya sehingga menunjukkan adanya tantangan bagi siswa untuk memecahkannya.

4 Pendekatan Pembelajaran Pemecahan Masalah

Menurut Kennedy & Tipps (Alam, 2003: 20), sejak tahun delapan puluhan konsep proses pemecahan masalah banyak didominasi oleh pendapat Polya. Polya (Alam, 2003: 20) mengemukakan 4 tahap pemecahan masalah yaitu (1) memahami masalah, (2) menyusun rencana, (3) melaksanakan rencana, (4) meninjau kembali. Banyak buku yang memuat kegiatan pemecahan masalah berdasarkan pendapat Polya ini dengan menggunakannya baik masalah rutin maupun tidak rutin. Meskipun demikian, menurut Kennedy & Tipps (Alam, 2003: 20), pemecahan masalah yang dikembangkan dalam *Curriculum and Evaluation Standarts for school Mathematics*, jauh lebih diperluas lagi.

Matematika tidak lagi dilihat sebagai suatu koleksi konsep, fakta, dan proses yang harus dipelajari dan kemudian diterapkan untuk mencari penyelesaian pada permasalahan, akan tetapi sebagai pemecahan masalah. Matematika sebagai pemecahan masalah digunakan untuk memahami matematika dengan memanfaatkan berbagai gagasan yang memprovokasi pertanyaan, spekulasi, investigasi, dan eksplorasi Tumurung (Alam, 2003: 20).

Desarmini (2008: 15) mengemukakan pemecahan masalah dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran matematika, tujuannya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan bagaimana guru dapat membuat sesuatu yang diinginkan untuk melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah.

Dengan mengikuti pendapat Schroeder & Lester (Desarmini, 2008:15-16; Kennedy & Tipps, 1994:137-138) membedakan tiga pendekatan pembelajaran pemecahan masalah, yaitu (1) pembelajaran tentang pemecahan masalah, (2)

pembelajaran untuk pemecahan masalah, dan (3) pembelajaran melalui pemecahan masalah.

Pembelajaran melalui pemecahan masalah memfokuskan pada penggunaan pemecahan masalah sebagai suatu alat untuk mengajarkan suatu materi pembelajaran (As`ari, 1992: 19; Desarmini, 2008: 15; Sudjimat, 2000: 32).

Menurut Alam (Desarmini, 2008: 15-16) mengemukakan: masalah sering digunakan untuk (1) menunjukkan bagaimana materi berkaitan dengan dunia nyata, (2) memperkenalkan dan meningkatkan diskusi mengenai suatu topik, dan (3) memotivasi siswa dalam mempelajari dan menguasai suatu materi.

Lebih lanjut Alam mengemukakan bahwa: untuk melakukan hal tersebut adalah dengan menyajikan masalah pada permulaan suatu materi dan menunjukkan pada siswa apa yang mereka dapat kerjakan dengan mempelajari materi itu.

Sejalan dengan hal di atas Kennedy & Tipps (Desarmini, 2008: 16) mengemukakan bahwa: pengajaran suatu topik matematika dimulai dengan suatu situasi masalah yang memasukkan aspek-aspek penting dari topik tersebut, dan teknik-teknik matematika dikembangkan sebagai respon terhadap permasalahan tersebut. Tujuan pembelajaran matematika seperti itu adalah untuk mengubah masalah-masalah non rutin ke dalam masalah-masalah rutin. sehingga belajar matematika dengan cara ini dapat dipandang sebagai suatu pergeseran dari konkret (masalah dunia nyata yang digunakan sebagai contoh dari konsep atau prinsip matematika) kepada yang abstrak (suatu representasi

simbolik dari kelompok masalah dan teknik-teknik untuk mengopersikan dengan simbol-simbol tersebut).

Dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah, pelajaran diawali dengan penyajian suatu masalah, As`ari (Alam, 2003: 24). Selanjutnya masalah tersebut dipecahkan dengan menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah.

Menurut Sutawidjaja (Alam, 2003: 24) bahwa: pada pembelajaran melalui pemecahan masalah, materi baru dikemas dalam bentuk masalah, kemudian melalui diskusi antara guru dan siswa serta diskusi antar siswa, masalah itu dipecahkan dengan menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah.

Adapun tahap pemecahan masalah yang dimaksud adalah 4 tahap Polya yaitu: (1) memahami masalah, (2) menyusun rencana, (3) melaksanakan rencana, dan (4) melihat kembali.

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan pemecahan masalah sebagai suatu cara untuk mengajarkan suatu materi pembelajaran. Dengan demikian penelitian termasuk pendekatan yang ketiga, yaitu pembelajaran melalui pemecahan masalah yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat.

5 Pengajaran dengan Menggunakan Langkah-langkah Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita.

Untuk memperjelas langkah-langkah pemecahan masalah dalam penyelesaian soal cerita, berikut ini diberikan contoh pengajaran dengan mengikuti langkah-langkah proses pemecahan masalah.

Misalkan diberikan soal cerita tentang pengukuran panjang:

“Kebun Pak Darwis berbentuk persegi panjang, yang panjangnya 12 m dan lebarnya 9 m. Keliling kebun tersebut ditanami pohon papaya. Jarak antara dua pohon 3 m. Berapa jumlah pohon papaya yang ditanam pak Darwis?

Untuk memahami soal cerita ini dapat dengan langsung menerapkan langkah-langkah penyelesaian soal cerita tersebut. Langkah-langkah penyelesaiannya sebagai berikut:

a. Pemahaman Masalah

- Membaca soal cerita tersebut sampai selesai dengan cepat untuk mengetahui jenis permasalahan yang ada pada soal cerita tersebut. Contoh soal di atas tentang pengukuran panjang.
- Mencari pertanyaan pada soal cerita. Hal ini merupakan cara yang baik untuk menemukan permasalahan yang harus dipecahkan. Kadang-kadang dalam suatu soal cerita memuat dua atau tiga pertanyaan/permasalahan yang harus dipecahkan. Permasalahan soal cerita di atas ada dua yaitu tentang keliling kebun dan banyaknya pohon papaya yang ditanam Pak Darwis.

b. Membuat Rencana Penyelesaian

- Menyusun pernyataan pada soal cerita dalam bentuk kalimat matematika. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan dalam soal, dapat diinventarisir hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut. Pada contoh soal di atas, hal yang diketahui adalah persegi panjang dengan ukuran panjangnya 12 m dan lebarnya 9 m. Hal yang ditanyakan (yang perlu dicari) adalah keliling kebun dan banyaknya pohon papaya yang ditanam Pak Darwis.

c. Pelaksanaan Rencana Pemecahan

- Membaca kembali soal cerita kalimat demi kalimat. Menterjemahkan kalimat demi kalimat tersebut menjadi persamaan-persamaan matematika dan menyelesaikannya. Pada contoh soal di atas, kalimat pertama menyatakan bahwa “kebun Pak Darwis berbentuk persegi panjang”. Hal ini dapat digambarkan dalam bentuk sebuah “persegi panjang”. Kalimat kedua menyatakan “ukuran panjangnya 12 m dan lebarnya 9 m”. Ini boleh disimbolkan panjang $p = 12$, dan lebar $l = 9$. Kalimat ketiga menyatakan “keliling kebun tersebut ditanami pohon papaya”. Dengan mengenal rumus mencari keliling persegi panjang, kalimat ini dapat dimodel seperti: $K = 2(p + l)$. Dengan mengganti harga-harga yang sudah diketahui, diperoleh $K = 2(12 + 9) = 42$. Hal ini merupakan fakta mengenai hal yang belum diketahui untuk hal yang kedua. Kalimat selanjutnya menyatakan: “jarak antara dua pohon 3 m”. Ini mengindikasikan operasi yang diperlukan adalah pembagian. Selanjutnya kalimat yang terakhir menyatakan “Berapa jumlah pohon papaya yang ditanam Pak Darwis?”. Karena keliling kebun dan jarak setiap pohon papaya sudah diketahui, maka banyaknya pohon yang ditanam Pak Darwis dapat dicari dengan membuat model dalam kalimat matematika yakni $42 : 3 = 14$. Dengan demikian permasalahan yang diungkapkan dalam soal cerita dapat dipecahkan, yaitu banyaknya pohon yang ditanam Pak Darwis 14 pohon.

d. Peninjauan Kembali Hasil Pemecahan

- Menguji kebenaran hasil yang telah diperoleh, (langkah-5). Untuk contoh soal di atas, diperoleh hasil:

$$42 = 2(12 + 9).$$

$$14 = 42 : 3 \text{ atau } 42 = 3 \times 14, \text{ Jadi hasil yang diperoleh benar.}$$

Dari contoh penyelesaian soal cerita di atas, nampak dengan jelas bahwa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, memerlukan pemahaman konsep-konsep atau ide matematika yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya, termasuk mengenal prinsip/rumus-rumus dan operasi hitung yang diperlukan untuk memecahkan masalah (soal cerita) tersebut. Disamping itu, untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan tepat, diperlukan pemahaman dari setiap langkah penyelesaian. Dengan pemahaman dari setiap langkah penyelesaian dan latihan yang cukup, siswa akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan soal cerita.

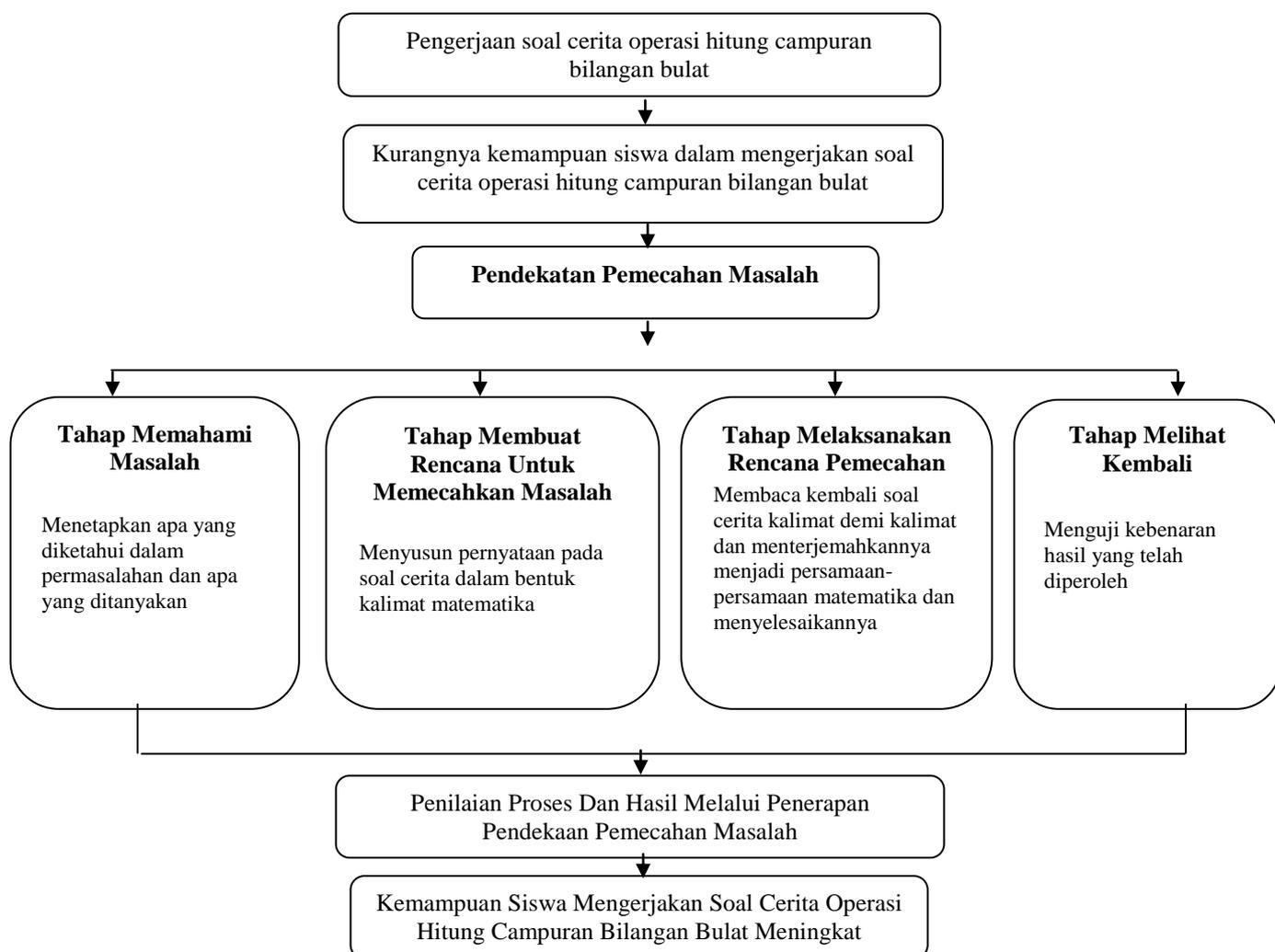
B. Kerangka Pikir

Salah satu aspek dalam mengajar matematika adalah sebagai alat untuk menyelesaikan masalah. Namun pada kenyataannya aspek ini masih kurang diperhatikan, Karena masih banyak siswa beranggapan bahwa menyelesaikan soal cerita adalah paling sulit.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah pendekatan pemecahan masalah. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik materi soal cerita khususnya pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yang banyak dijumpai dalam lingkungan kehidupan sehari-hari anak, dimana

pendekatan ini terdiri dari empat tahap pembelajaran yaitu tahap memahami masalah, tahap menyusun rencana pemecahan masalah, tahap melaksanakan rencana dan tahap melihat kembali.

Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan pendekatan pemecahan masalah dapat membantu siswa dalam memahami soal cerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengerjaan soal cerita. Adapun bentuk skema dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Meningkatkan Kemampuan Pengerjaan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Secara garis besar pelaksanaan penelitian ini dibagi dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, pada siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Lokasi sekolah ini berada di jalan Andi Baso Erang No. 06 Kelurahan Sungguminasa tepatnya sebelah selatan rumah adat Kabupaten Gowa.

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa, dengan jumlah 25 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dengan sasaran utama meningkatkan kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah.

C. Faktor yang Diselidiki

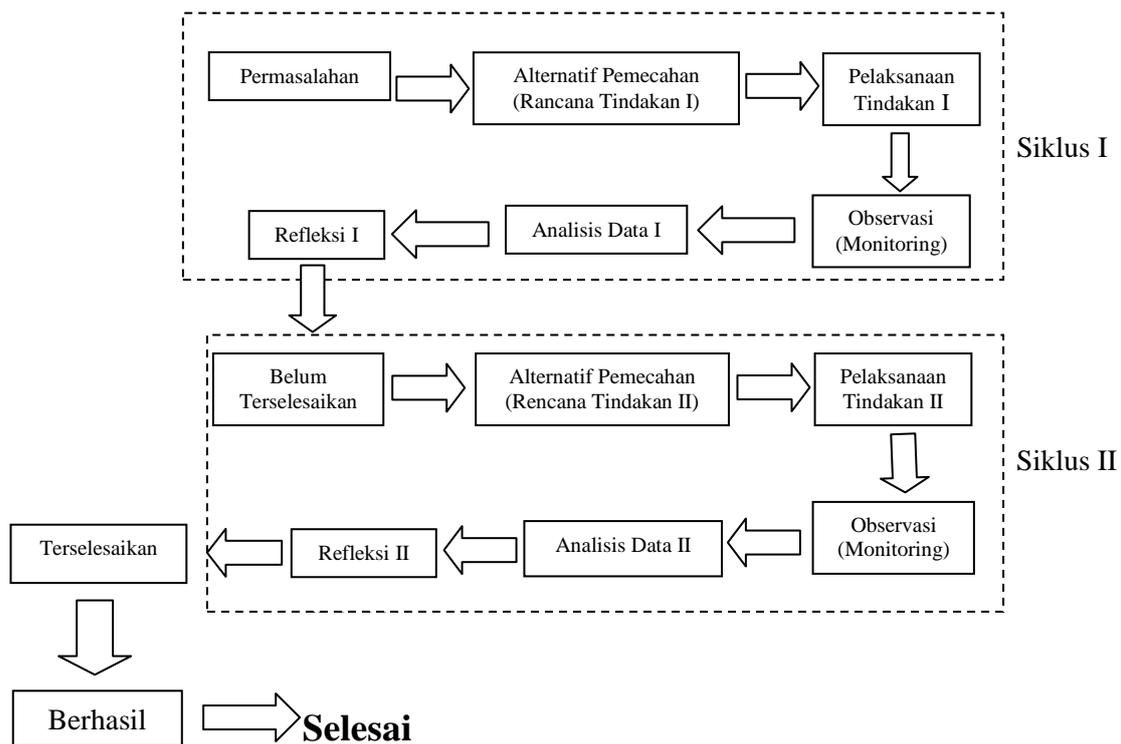
Untuk menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki yaitu:

1. Faktor hasil belajar: yaitu dengan melihat aktivitas dan hasil belajar murid melalui tes atau ujian dalam pembelajaran matematika melalui pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
2. Faktor proses: yaitu diselidiki interaksi antara guru dan murid serta antara murid dengan murid lainnya, kehadiran murid, bertanya tentang pelajaran yang belum jelas, menjawab pertanyaan yang ditujukan kepadanya, memberikan saran, mengerjakan PR, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat optimal melalui pendekatan pemecahan masalah.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu melaksanakan tes awal berupa diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan. Observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui ketepatan tindakan yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika.

Adapun skema alur tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Tim Proyek PGSM, 1992: 27)

Berdasarkan bagan alur pelaksanaan penelitian tindakan yang dilaksanakan terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut akan diuraikan setiap siklus sebagai berikut:

1. Gambaran Kegiatan Penelitian

Gambaran Kegiatan Siklus I

Pelaksanaan siklus I hal-hal atau kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Studi Awal

Melakukan pengenalan studi awal dengan melakukan pengamatan awal, melakukan wawancara dengan guru tentang kondisi siswa di sekolah dan melakukan pengambilan data siswa.

b. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pembelajaran matematika dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum Matematika kelas IV SD semester genap tahun pelajaran 2012/2013 untuk menyesuaikan waktu antara materi pelajaran dengan rencana penelitian.
 - b. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru tentang konsep dan tujuan penggunaan pendekatan pemecahan masalah.
 - c. Secara kolaboratif menyusun perencanaan tindakan pembelajaran siklus 1
 - d. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan
 - e. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan murid, berupa format observasi, pedoman wawancara, tes dan persiapan tindakan lain dalam pendekatan pemecahan masalah.
 - f. Peneliti memberikan bimbingan kepada guru cara mengimplementasikan rencana pembelajaran siklus 1 sebelum dilaksanakan tindakan.
- c. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, perilaku guru yang diperhatikan antara lain guru membuka pelajaran (doa, absensi, dan apersepsi), guru memberikan penjelasan tentang keterampilan yang akan dicapai,

guru menggali pengetahuan murid tentang aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pemecahan masalah, dan guru melakukan tanya jawab tentang proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- 1) Mempersiapkan kondisi murid untuk menerima pelajaran.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan praktikum (lks).
- 3) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- 4) Membagi murid menjadi beberapa kelompok.
- 5) Memantau dan mengawasi murid melakukan praktikum.
- 6) Tanya jawab tentang materi pelajaran baik secara individu atau berkelompok.
- 7) Melontarkan masalah dan memberikan kesempatan kepada murid untuk memecahkan masalah tersebut baik secara individu atau berkelompok sehingga pembelajaran lebih bermakna karena murid yang menemukan dan memecahkan masalah tersebut.
- 8) Memotivasi murid untuk menyelesaikan masalah baik secara individu atau berkelompok.
- 9) Selama proses belajar mengajar guru mengawasi, mengarahkan serta memberi bimbingan kepada murid yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dan
- 10) Mencatat semua kejadian yang dianggap penting selama proses belajar mengajar berlangsung dalam lembar observasi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Murid dan guru bersama-sama memberikan kesimpulan.

b) Guru menutup kegiatan dengan melakukan refleksi bersama murid.

c) Guru memberikan motivasi dan tindak lanjut.

d. Tahap Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah guru dan murid. aktivitas guru dapat diamati mulai tahap pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Data aktivitas guru dan murid diperoleh dengan menggunakan format observasi, pedoman wawancara.

e. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, menyelesaikan dan menyimpulkan pengamatan. Hasil dari refleksi ini menjadi informasi tentang sesuatu yang terjadi dan yang diperlukan selanjutnya informasi ini dapat menjadikan dasar perencanaan selanjutnya.

Gambaran Kegiatan Siklus II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus ke II merupakan refleksi atau lanjutan dari siklus I. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan relatif sama dengan siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dirumuskan perencanaan siklus II sesuai pelaksanaan pada siklus pertama dengan menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap perlu berdasarkan hasil refleksi pada siklus

pertama. Selain menelaah kurikulum untuk materi pada siklus II, membuat RPP, observasi, penulis juga tetap mempelajari materi dari berbagai sumber baik buku paket maupun buku penunjang yang lainnya serta melakukan perbaikan dalam pengajaran sehingga indikator hasil belajar dapat tercapai.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini tetap mengimplementasikan rencana tindakan yang akan disusun secara kolaboratif, sehingga pada kegiatan penelitian melalui pendekatan pemecahan masalah akan melalui siklus kegiatan. Setiap siklus terdiri dari empat fase yaitu: 1) rencana tindakan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada observasi siklus I yaitu mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah guru dan siswa. aktivitas guru dapat diamati mulai tahap pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan format observasi, pedoman wawancara.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, menyelesaikan dan

menyimpulkan pengamatan. Hasil dari refleksi ini menjadi informasi tentang sesuatu yang terjadi dan yang diperlukan selanjutnya informasi ini dapat menjadikan dasar perencanaan selanjutnya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan satu orang teman sejawat atau berpedoman pada lembar observasi.

2. Evaluasi tertulis (Tes)

Evaluasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hasil belajar sains siswa, mengukur keberhasilan dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan serta seberapa jauh siswa menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir siklus setelah proses pembelajaran selesai.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif. Angket yang digunakan yaitu angket langsung dimana angket ini diberikan kepada siswa setelah evaluasi pada akhir siklus dan siswa diminta untuk mengisinya.

4. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan ke dalam pemahaman murid terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Wawancara ini bersifat klinis karena pada saat wawancara pertanyaan yang diajukan kepada murid menuju kepada arah perbaikan dalam pembelajaran.

F. Tehnik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 18) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Sedangkan data hasil pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat dianalisis berdasarkan mengerjakan tes formatif disetiap akhir tindakan siklus I dan siklus II.

Selanjutnya data ditingkatkan dengan menggunakan rentang taraf keberhasilan seperti tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Taraf Kualifikasi Tindakan Pembelajaran Mtematika Dalam Mengerjakan Soal Cerita Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah.

No	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi	Nilai/Angka
1.	90% - 100%	Sangat Baik (SB)	5
2.	76% - 89%	Baik (B)	4
3.	64% - 75%	Cukup (C)	3
4.	55% - 63%	Kurang (K)	2
5.	0% - 54%	Sangat Kurang (SK)	1

Sumber : Buku pedoman IKIP Malang 2010.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika. Skenario pembelajaran terlaksana dengan baik. Apabila minimal 70-100% telah mencapai pembelajaran yang diharapkan.

Untuk menganalisis kemampuan siswa menentukan aspek-aspek yang diperlukan dalam menyelesaikan soal cerita dibuat bobot penilaian, Saleh (1994: 166) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor tiap langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan kemampuan yang dimiliki .

No	Langkah	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Memahami masalah	a. Apa yang diketahui	2
		b. Apa yang ditanyakan	2
2	Menyusun rencana	Membuat model matematika	8
3	Melaksanakan rencana	Menyelesaikan model matematika	6
4	Melihat kembali	Menjawab pertanyaan soal	2
Jumlah			20

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Yang akan dibahas pada bab ini adalah hasil pengelolaan data dan pembahasan hasil-hasil belajar selama melakukan penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

1. Analisis Data Hasil Observasi Guru dan Murid

a. Hasil Pelaksanaan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I Dan Siklus II

Data hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II terhadap metode penemuan terbimbing diperoleh melalui lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran 35.

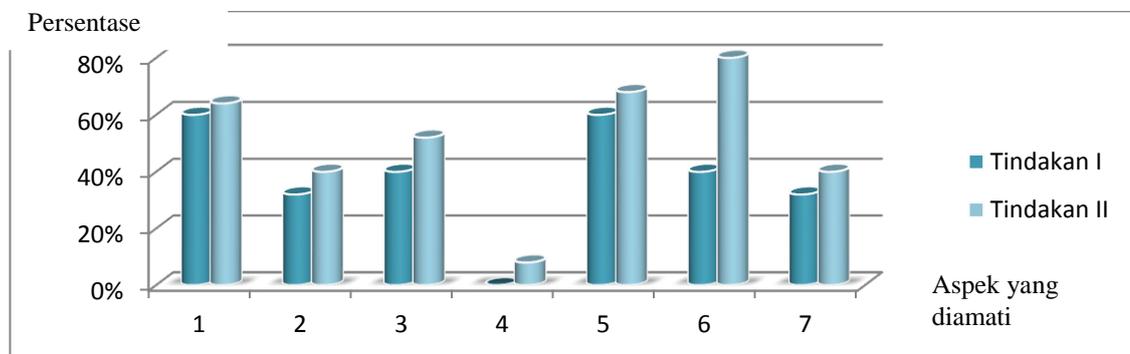
b. Hasil Pelaksanaan Aktivitas Murid Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I Dan Siklus II

Data hasil aktivitas murid kelas V pada siklus I dan siklus II terhadap metode penemuan terbimbing diperoleh melalui lembar pengamatan dapat dilihat pada tabel dan grafik distribusi persentase aktivitas murid pada siklus I dan II berikut ini:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Sikap Siswa Selama Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Siklus I Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah.

No	Aktivitas	Siklus I		Persentase (%)	
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	15	16	60%	64%
2.	Mengajukan pertanyaan	8	10	32%	40%
3.	Menjawab pertanyaan	10	13	40%	52%
4.	Mengajukan tanggapan	0	2	0	8%
5.	Mencatat tugas/penjelasan yang diberikan guru	15	17	60%	68%
6.	Kerjasama dalam kelompok	10	20	40%	80%
7.	Meminta bimbingan guru saat kerja LKS	8	10	32%	40%

Grafik 4.1 Persentase Aktivitas Murid Selama Mengikuti Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah pada Siklus I

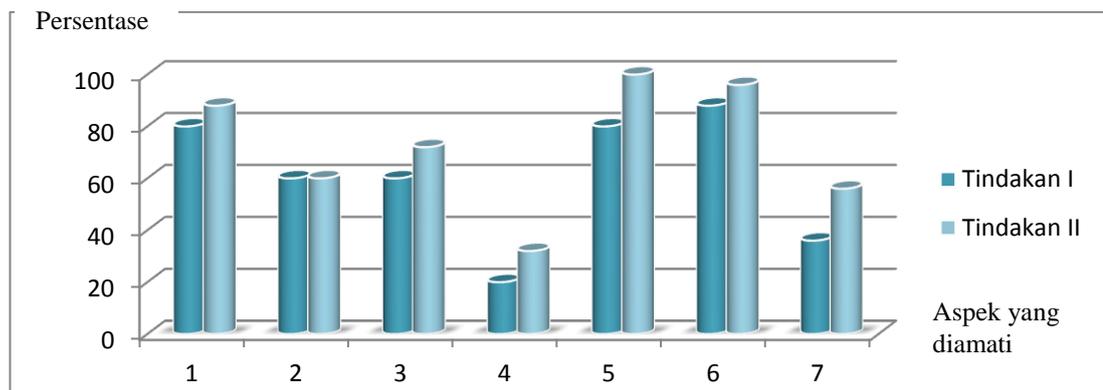


Tabel 4.2 Lembar Observasi Sikap Siswa Selama Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Siklus II Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah.

No	Aktivitas	Siklus II		Persentase (%)	
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	20	22	80%	88%
2.	Mengajukan pertanyaan	15	15	60%	60%
3.	Menjawab pertanyaan	15	18	60%	72%

4.	Mengajukan tanggapan	5	8	20%	32%
5.	Mencatat tugas/penjelasan yang diberikan guru	20	25	80%	100%
6.	Kerjasama dalam kelompok	22	24	88%	96%
7.	Meminta bimbingan guru saat kerja LKS	9	14	36%	56%

Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Murid Selama Mengikuti Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah pada Siklus II



2. Analisis Data Hasil Tes Belajar Murid

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

a. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siklus I

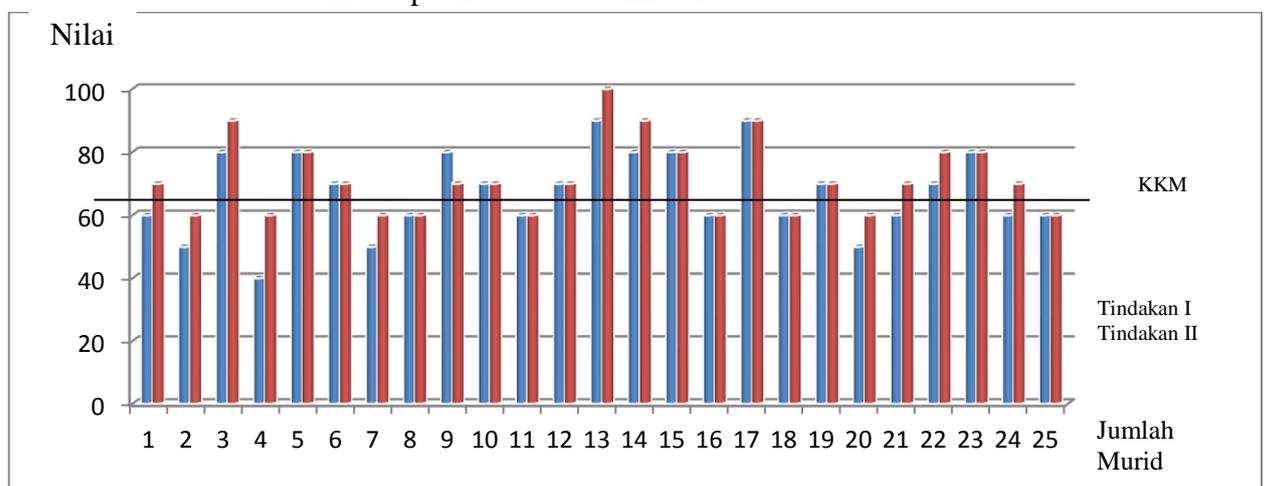
Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah dilaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
			Siklus I		Siklus I	
			Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
1.	0 – 54	Sangat Kurang	4	0	16%	0
2.	55 – 63	Kurang	8	9	32%	36%
3.	64 – 75	Cukup	5	8	20%	32%
4.	76 – 89	Baik	6	4	24%	16%
5.	90 - 100	Sangat Baik	2	4	8%	16%
Jumlah			25	25	100%	100%

Grafik 4.3 Hasil Tes Belajar Murid dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 25 jumlah siswa kelas IV SD Negeri Sunnguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus I tindakan I: 8% kategori sangat baik, 24% kategori baik, 20% kategori cukup, 32% kategori kurang, dan 16% kategori sangat kurang setelah

dilaksanakan tes tindakan I. Sedangkan tes tindakan II yaitu: 16% kategori sangat baik, 16% kategori baik, 32% kategori cukup, 36% kategori kurang, dan tidak ada lagi siswa yang penguasaan materinya berada pada kategori sangat kurang setelah dilaksanakan tes tindakan II.

Skor rata-rata kemampuan siswa pada tes tindakan I adalah 67,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada kategori sangat kurang, kurang, cukup, dan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah masih kurang. Selama mengerjakan tes, ada 12 orang yang menjadi subjek masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

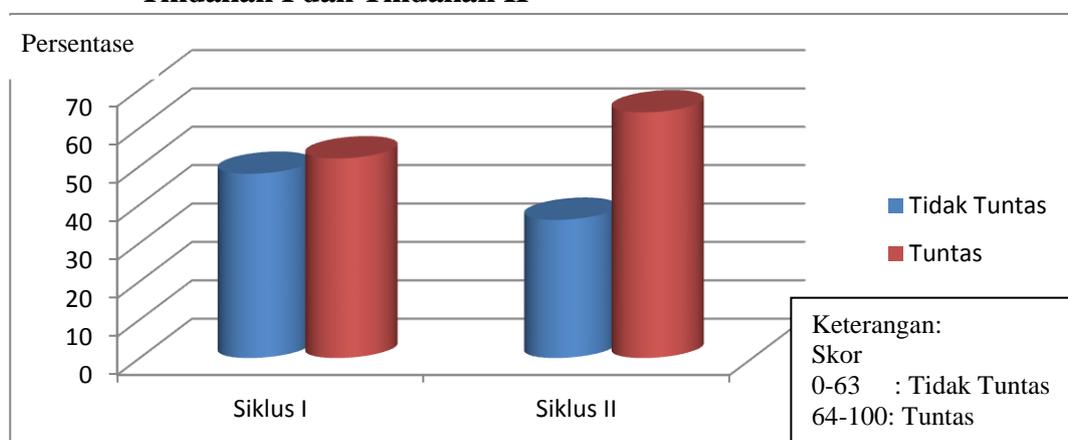
Pada pada tes tindakan II adalah 71,6% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada kategori kurang, cukup, dan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah sudah ada peningkatan. Selama mengerjakan tes, ada 9 orang siswa yang menjadi subjek masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Apabila hasil belajar siswa pada tes tindakan I dan tindakan II siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.4 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Tindakan I dan Tindakan II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I		Siklus I	
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
0 – 63	Tidak Tuntas	12	9	48%	36%
64 - 100	Tuntas	13	16	52%	64%
Jumlah		25	25	100	100 %

Grafik 4.4 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Tindakan I dan Tindakan II



Dari tabel 4.4 dan grafik 4.4 menunjukkan bahwa tes tindakan I siklus I persentase ketuntasan murid sebesar 52% yaitu 13 dari 25 murid termasuk kategori tuntas dan 48% yaitu 12 dari 25 murid termasuk dalam kategori tidak tuntas. Artinya, masih 48% dari 25 jumlah murid memerlukan perbaikan. Sedangkan tes tindakan II siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 64% yaitu 16 dari 25 murid termasuk kategori tuntas dan 36% yaitu 9 dari 25 murid termasuk dalam kategori tidak tuntas. Artinya, masih 36% dari 25 jumlah murid memerlukan perbaikan. Dalam hal ini akan diusahakan pada siklus II.

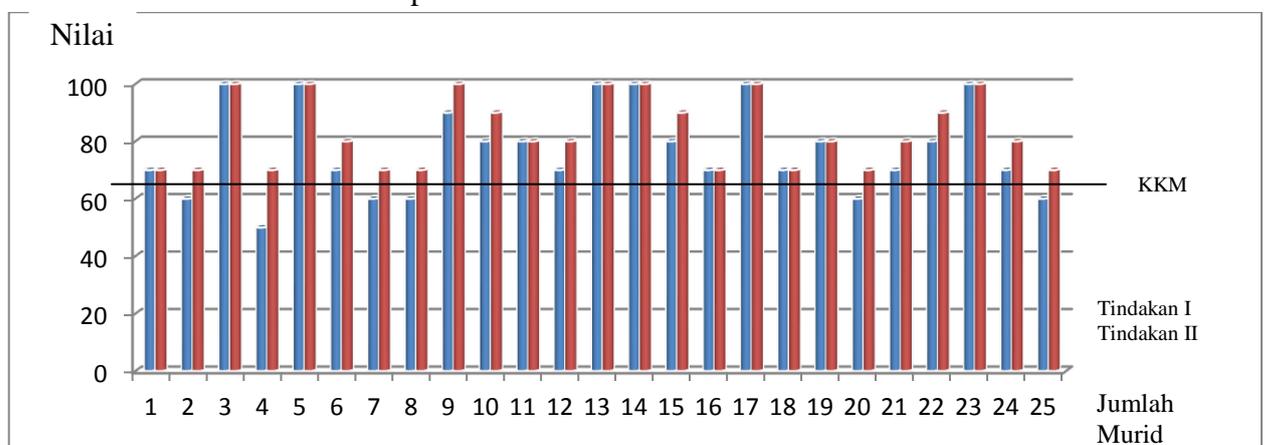
b. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siklus II

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
			Siklus II		Siklus II	
			Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
1.	0 – 54	Sangat Kurang	1	0	4%	0
2.	55 – 63	Kurang	5	0	20%	0
3.	64 – 75	Cukup	7	9	28%	36%
4.	76 – 89	Baik	5	6	20%	24%
5.	90 - 100	Sangat Baik	7	10	28%	40%
Jumlah			25	25	100%	100%

Grafik 4.5 Hasil Tes Belajar Murid dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 25 jumlah siswa kelas IV SD Negeri Sunnguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa pada siklus II tindakan I: 28% kategori sangat baik, 20% kategori baik, 28% kategori cukup, 20% kategori kurang, dan 4% kategori sangat kurang setelah dilaksanakan tes tindakan I. Sedangkan tes tindakan II yaitu: 40% kategori sangat baik, 24% kategori baik, 36% kategori cukup, dan tidak ada lagi siswa yang penguasaan materinya berada pada kategori kurang dan sangat kurang setelah dilaksanakan tes tindakan II.

Skor rata-rata kemampuan siswa pada tes tindakan I adalah 77,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada kategori kurang, cukup, baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah berada pada kategori cukup dan baik. Selama mengerjakan tes, masih ada 6 orang yang menjadi subjek masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

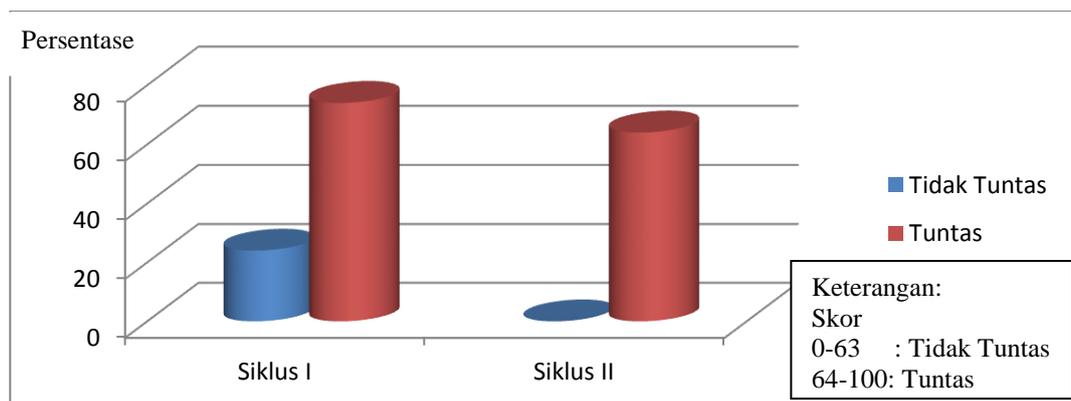
Pada pada tes tindakan II adalah 83,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada kategori cukup, baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah sudah berhasil. Selama mengerjakan tes, tidak ada lagi siswa yang menjadi subjek masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Apabila hasil belajar siswa pada tes tindakan I dan tindakan II siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Tindakan I dan Tindakan II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I		Siklus I	
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan I	Tindakan II
0 – 63	Tidak Tuntas	6	0	24%	0
64 - 100	Tuntas	19	25	76%	100%
Jumlah		25	25	100	100 %

Grafik 4.6 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Tindakan I dan Tindakan II



Dari tabel 4.6 dan grafik 4.6 menunjukkan bahwa tes tindakan I siklus II persentase ketuntasan murid sebesar 76% yaitu 19 dari 25 murid termasuk kategori tuntas dan 24% yaitu 6 dari 25 murid termasuk dalam kategori tidak tuntas. Artinya, masih 24% dari 25 jumlah murid memerlukan perbaikan. Sedangkan tes tindakan II siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 100% yaitu 25 dari 25 murid termasuk kategori tuntas tidak ada lagi murid yang berada pada kategori tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung

campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah sudah berhasil.

B. Analisis dan Refleksi

1. Aktivitas Murid Pada Siklus I

a. Aktivitas Murid Siklus I Tindakan I

Hasil analisis observasi kegiatan guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung pada tindakan I siklus I adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengungkapkan tujuan khusus pembelajaran yang hendak dicapai siswa dan kurang memberikan motivasi kepada siswa.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberikan masalah, masalah tersebut telah dipahami oleh siswa maksud dan tujuannya.
3. Masih ada siswa dalam kelompoknya bekerja sendiri-sendiri, kurang aktif dalam diskusi kelompok dan kelas, dan takut mempresentasikan hasil kelompoknya.
4. Guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, tidak menerangkan, dan mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.
5. Hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang mendominasi diskusi dan aktif mempresentasikan hasil kelompoknya.
6. Guru dalam memberikan pertanyaan dan perintah tidak ditujukan kepada siswa tertentu tetapi bergilir secara merata.
7. Guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pemecahan masalah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, namun kurang melibatkan siswa dalam penyimpulan setiap akhir tahap-tahap pemecahan masalah.

8. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes formatif yang diberikan pada akhir tindakan.

Sedangkan hasil analisis observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh seorang pengamat dapat dilihat pada lampiran 31.

b. Aktivitas Murid Siklus I Tindakan II

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada tindakan II siklus I adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengungkapkan tujuan khusus pembelajaran yang hendak dicapai siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberikan masalah, masalah tersebut telah dipahami oleh siswa maksud dan tujuannya.
3. Masih ada siswa dalam kelompoknya bekerja sendiri-sendiri, kurang aktif dalam diskusi kelompok dan kelas, dan masih merasa takut mempresentasikan hasil kelompoknya.
4. Guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, tidak menerangkan, dan mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.
5. Siswa mulai tampak berdiskusi dan aktif mempresentasikan hasil kelompoknya.
6. Guru dalam memberikan pertanyaan dan perintah tidak ditujukan kepada siswa tertentu tetapi bergilir secara merata.

7. Guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pemecahan masalah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, namun kurang melibatkan siswa dalam penyimpulan setiap akhir tahap-tahap pemecahan masalah.
8. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes formatif yang diberikan pada akhir tindakan.

Pelaksanaan wawancara bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah. Oleh karena itu pertanyaan dalam format wawancara berorientasi pada proses berlangsungnya pembelajaran, mengerjakan LKS, dan tes formatif. Kegiatan wawancara hanya dilakukan pada subjek penelitian setelah pemberian tes formatif. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 15.

2. Aktivitas Murid Pada Siklus II

a. Aktivitas Murid Siklus II Tindakan I

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada tindakan I siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengungkapkan tujuan khusus pembelajaran yang hendak dicapai siswa dan lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberikan masalah, masalah tersebut telah dipahami oleh siswa maksud dan tujuannya.
3. Siswa bersama teman sebangkunya belajar bersama, aktif dalam diskusi kelompok dan kelas, dan berani mempresentasikan jawabannya.

4. Guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, tidak menerangkan, dan mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.
5. Bukan hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang mendominasi diskusi dan aktif mempresentasikan hasil pekerjaannya, tetapi juga sudah ada siswa yang berkemampuan sedang dan rendah.
6. Guru dalam memberikan pertanyaan dan perintah tidak ditujukan kepada siswa tertentu tetapi bergilir secara merata.
7. Guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pemecahan masalah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, sudah melibatkan siswa dalam penyimpulan setiap akhir tahap-tahap pemecahan masalah.
8. Guru telah mengarahkan siswa dengan baik dalam menarik kesimpulan mengenai pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah.
9. Tes akhir tindakan yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa.

Pelaksanaan wawancara bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah. Oleh karena itu pertanyaan dalam format wawancara berorientasi pada proses berlangsungnya pembelajaran, mengerjakan LKS, dan tes formatif. Kegiatan wawancara hanya dilakukan pada subjek penelitian setelah pemberian tes formatif.

b. Aktivitas Murid Siklus II Tindakan II

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada tindakan II siklus II adalah sebagai berikut.

1. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengungkapkan tujuan khusus pembelajaran yang hendak dicapai siswa dan lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa.
2. Guru memulai pelajaran dengan memberikan masalah, masalah tersebut telah dipahami oleh siswa maksud dan tujuannya.
3. Siswa bersama teman kelompoknya belajar bersama, aktif dalam diskusi kelompok dan kelas, dan berani mempresentasikan jawabannya.
4. Guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, tidak menerangkan, dan mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.
5. Bukan hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang mendominasi diskusi dan aktif mempresentasikan hasil pekerjaannya, tetapi juga siswa yang berkemampuan sedang dan rendah.
6. Guru dalam memberikan pertanyaan dan perintah tidak ditujukan kepada siswa tertentu tetapi bergilir secara merata.
7. Guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pemecahan masalah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, sudah melibatkan siswa dalam penyimpulan setiap akhir tahap-tahap pemecahan masalah.
8. Guru telah mengarahkan siswa dengan baik dalam menarik kesimpulan mengenai pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui pendekatan pemecahan masalah.
9. Tes akhir tindakan yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik oleh siswa.

Pelaksanaan wawancara bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat melalui

pendekatan pemecahan masalah. Oleh karena itu pertanyaan dalam format wawancara berorientasi pada proses berlangsungnya pembelajaran, mengerjakan LKS, dan tes formatif. Kegiatan wawancara hanya dilakukan pada subjek penelitian setelah pemberian tes formatif.

C. Pembahasan

Berdasarkan evaluasi hasil pada pelaksanaan pembelajaran matematika dalam mengerjakan operasi hitung campuran bilangan bulat, ditemukan bahwa pada dasarnya pendekatan ini memiliki potensi yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan pengerjaan operasi hitung campuran bilangan bulat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan, dengan demikian pendekatan pemecahan masalah merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan operasi hitung campuran bilangan bulat terhadap mata pelajaran matematika.

Berdasarkan skor rata-rata yang dicapai pada setiap akhir pembelajaran tersebut dari tes formatif tindakan I siklus I, menunjukkan nilai rata-rata kelas 67,2% dengan ketuntasan 52% dari 13 orang siswa dengan rentang nilai: 2 orang siswa mendapat nilai 90, 6 orang siswa mendapat nilai 80, 5 orang siswa mendapat nilai 70. Sedangkan tidak tuntas 48% dari 12 orang siswa dengan rentang nilai: 8 orang siswa mendapat nilai 60, 3 orang siswa mendapat nilai 50, dan 1 orang siswa mendapat nilai 40.

Skor rata-rata hasil belajar matematika dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada pertemuan pertama siklus I adalah 67,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada interval 0-54 sebanyak 4 orang siswa, interval 55-63 sebanyak 8 orang siswa, interval 64-75

sebanyak 5 orang siswa, interval 76-89 sebanyak 6 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III melalui pendekatan pemecahan masalah berada pada kategori sangat kurang, kurang, cukup, dan baik.

Pada tes tindakan II siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas 71,6% dengan ketuntasan 64% dari 16 orang siswa dengan rentang nilai: 1 orang siswa mendapat nilai 100, 3 orang siswa mendapat nilai 90, 4 orang siswa mendapat nilai 80, dan 8 orang siswa mendapat nilai 70. Sedangkan tidak tuntas 36% dari 9 orang siswa dengan rentang nilai: 9 orang siswa mendapat nilai 60.

Skor rata-rata hasil belajar matematika dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada pertemuan kedua siklus I adalah 71,6% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada interval 55-63 sebanyak 9 orang siswa, interval 64-75 sebanyak 8 orang siswa, interval 76-89 sebanyak 4 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III melalui pendekatan pemecahan masalah sudah mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori kurang, cukup, dan baik.

Pada tes tindakan I siklus II menunjukkan nilai rata-rata kelas 77,2% dengan ketuntasan 76% dari 19 orang siswa dengan rentang nilai: 6 orang siswa mendapat nilai 100, 1 orang siswa mendapat nilai 90, 5 orang siswa mendapat nilai 80, dan 7 orang siswa mendapat nilai 70. Sedangkan tidak tuntas 24% dari 6 orang siswa

dengan rentang nilai: 5 orang siswa mendapat nilai 60, dan 1 orang siswa mendapat nilai 50.

Skor rata-rata hasil belajar matematika dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada pertemuan pertama siklus II adalah 77,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada interval 55-63 sebanyak 5 orang siswa, interval 64-75 sebanyak 7 orang siswa, interval 76-89 sebanyak 5 orang siswa, dan interval 90-100 sebanyak 7 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III melalui pendekatan pemecahan masalah berada pada kategori cukup, baik, dan sangat baik.

Pada tes tindakan II siklus II menunjukkan nilai rata-rata kelas 83,2% dengan ketuntasan 100% dari 25 orang siswa dengan rentang nilai: 7 orang siswa mendapat nilai 100, 3 orang siswa mendapat nilai 90, 6 orang siswa mendapat nilai 80, dan 9 orang siswa mendapat nilai 70.

Skor rata-rata hasil belajar matematika dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada pertemuan kedua siklus II adalah 83,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada kategori cukup, baik, dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa III melalui pendekatan pemecahan masalah sudah meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas IV SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa.
2. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Kegiatan pada tahap awal mencakup: (1) persiapan fasilitas yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, (2) memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, (3) menginformasikan materi pokok yang akan dipelajari, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, dan (5) membagi siswa ke dalam kelompok.
3. Pada kegiatan tahap inti terdiri dari (1) tahap memahami masalah, (2) tahap menyusun rencana, dan (3) tahap melaksanakan rencana, dan (4) tahap melihat kembali.
4. Sementara untuk tahap akhir mencakup (1) membuat kesimpulan materi pembelajaran, dan (2) memberikan evaluasi.
5. Skor rata-rata hasil belajar matematika dalam pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat pada pertemuan kedua siklus II adalah 83,2% dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100% berada pada kategori cukup, baik, dan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Bentuk pembelajaran pegerjaan soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat dengan menggunakan tiga tahapan yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok layak dipertimbangkan menjadi bentuk pembelajaran alternatif, khususnya di SD Negeri Sungguminasa III Kec. Somba Opu Kab. Gowa.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan hal-hal berikut ini: a) Selalu membangkitkan motivasi siswa selama pembelajaran, baik dalam menyelesaikan masalah maupun dalam presentasi penyelesaian masalah, b) Dalam merancang masalah, hendaknya disesuaikan dengan situasi dunia nyata dan dalam konteks keseharian siswa, dan c) Apabila dilaksanakan pembelajaran ini secara kelompok, agar menempatkan subjek penelitian pada kelompok yang berbeda, tidak pada satu kelompok. Dengan penempatan subjek pada kelompok yang berbeda, memang membutuhkan pengamatan yang rumit, namun memungkinkan memberi informasi yang lebih banyak dan berarti.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa terhadap materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, Soli dan Samad Sulaiman. 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM
- Aisyah, Nyimas. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Alam, Nur. 2003. Pembelajaran Fungsi Melalui Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas II SLTP Laboratorium Universitas Negeri Malang. *Tesis* tidak diterbitkan. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Arsat. 2007. Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar Melalui Representasi Enaktif, Ikonik dan Simbolik pada Siswa kelas SDN 8 Baruga Kendari. *Skripsi*. Kendari: FKIP Universitas Haluoleo Kendari.
- As'Ari, A.R. 1992. Kegiatan Pemecahan Masalah dalam Pengajaran Matematika. *Majalah Eksakta*, 21 (60): 133: 22
- Baroody. 1993. *Problem Solving, Reasoning, and Communicatif k-8; Helping Children Think Mathematically*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Cahaya, Antonius. 2006. *Pemahaman Dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Coesamin, M. 1998. Keberhasilan Guru dalam Memberikan Motivasi dapat Meningkatkan Prestasi Siswa. *Makalah* disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fmipa UNM, Malang, 5 Agustus.
- Dahar, R. W. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Depdikbud. (1993). *Buku I Ketentuan-ketentuan Pokok Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Program S1*. Jakarta: Depdikbud
- , 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tim Proyek PGSM Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2006. Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Matematika SD dan Madrasah Ibtidayah (MI). Jakarta: Depdiknas.
- , 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) /Mata Pelajaran Matematika Untuk Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas

- Desarmini, 2008. Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran pada Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*. Makassar: FIP UNM
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haji, Saleh. 1994. Diagnosis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita di Kelas V SD Negeri Percobaan Surabaya. *Tesis*. PPs IKIP Surabaya.
- Hudojo, Herman. 1977. *Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikti PPLPTK.
- , 1988. *Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikti PPLPTK.
- , 1997. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP MALANG
- Hudoyo, Herman. 1975. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di depan kelas*. Surabaya: Usaha Nasional
- Husnaeni. 2001. Membangun Konsep Segitiga melalui Penerapan Teori Van Hiele pada siswa kelas IV SD. *Tesis*. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.
- Nanang. 1992. Pengaruh Penggunaan Langkah-langkah Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD. *Tesis*. Malang: PPs IKIP Malang.
- Nursayang, 2001. Kemampuan Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi* tidak diterbitkan. Bone: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Pitajeng, 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Simanjuntak, L, dkk. 1993. *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejadi, R. 1995. Miskonsepsi Dalam Pengajaran Matematika (Pokok-pokok Tinjauan Dikaitkan dengan Konstruktivisme) *Makalah* Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Matematika di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Salatiga, Januari.
- Sudjimat, D.A. 2002. Pembelajaran Pemecahan Masalah dalam Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar, Studi Eksplorasi. *Desertasi*. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.
- Suharta, I.G.P. 2002. Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi Dalam KBK : Apa dan Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran. *Makalah* disajikan dalam Seminar Nasional Matematika Di Universitas Negeri Malang. Malang 12 Oktober.

- Sutawijaya, Akbar. 1992. *Pendidikan Matematika III*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Syamsuddin. 2001. *Kemampuan Siswa Kelas V SD Menggunakan Langkah-langkah Penyelesaian Soal Cerita*. Makassar: Puslit-UNM.
- Tim Bina Karya Guru, 2006. *Trampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V*. Jakarta : Erlangga.
- Wahyudin. 2001. Belajar Tuntas dalam Pembelajaran Matematika perlu dipertanyakan. *Makalah* disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. FMIPA UPI, Bandung, 21 Agustus.
- Wardani, I.G.A.K. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuwono, I. 2001. *Pembelajaran Matematika Secara Membumi*. Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.

Lampiran 1**SOAL TES AWAL**

Nama :

Kelas :

Waktu: *Rabu, 16 Januari 2013***Petunjuk**

1. **Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan!**
2. **Jawablah soal-soal berikut sesuai dengan perintah!**

Soal:

Selesaikanlah soal-soal dibawah ini!

- a. Penjumlahan
 - 1) $23 + (-8) = \dots$
 - 2) $(-13) + 18 = \dots$
- b. Pengurangan
 - 1) $(-23) - 41 = \dots$
 - 2) $12 - (-5) = \dots$
- c. Operasi Hitung campuran (penjumlahan dan pengurangan)
 - 1) $20 + 15 - (-17) = \dots$
 - 2) $(-12) + 19 - (-15) = \dots$
- d. Soal cerita
 - 1) Pada pagi hari pengunjung perpustakaan ada 23 orang. Pada waktu istirahat, pengunjung perpustakaan bertambah 31 orang. Satu jam kemudian berkurang 42 orang. Berapa orang pengunjung perpustakaan sekarang?
 - 2) Andi menyelam sejauh 5 m, setelah itu dia naik sejauh 3 m, selanjutnya ia menyelam lagi sejauh 2 m. Berapakah kedalaman Andi menyelam?

Keterangan Skor Nilai

Nomor Soal	Kriteria	Skor
a. 1.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	10 5 0
2.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	10 5 0
b. 1.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	10 5 0
2.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	10 5 0
c. 1.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	10 5 0
2.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	10 5 0
d. 1.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	20 10 0
2.	Jawaban: - Benar - Kurang Lengkap - Tidak ada jawaban	20 10 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum (100)}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

Lampiran 2

Tabel 1.1 Data Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III

No	Nama Siswa	Hasil tes								Jumlah	%
		Nomor dan Skor soal									
		a		b		c		d			
		1 (10)	2 (10)	1 (10)	2 (10)	1 (10)	2 (10)	1 (20)	2 (20)		
1	Surya Dermawan	10	10	5	5	5	5	10	10	60	60
2	Abd. Rivaldi David	10	10	5	5	5	0	10	10	55	55
3	Sryi Dewi S.	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80
4	Muh. Fauzan	10	10	5	5	5	5	0	10	50	50
5	Reza Adi Putra	10	10	10	10	5	5	10	10	70	70
6	Adhelia Nurcahyani	10	10	5	5	5	5	10	10	60	60
7	Nurul Aisyah Putri	5	10	5	5	0	0	10	10	45	45
8	Nur Padillah	5	5	5	5	5	5	10	10	50	50
9	Nur Sandy	10	10	10	10	5	5	10	10	70	70
10	Muh. Gilang R.	10	10	10	10	5	5	10	10	70	70
11	Rohana Ramadhan	10	5	5	10	5	5	10	10	60	60
12	Muh. Septyanaldy	10	10	5	5	5	5	10	10	60	60
13	Ade Fitrah Ramadhan	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80
14	Sryi Wahyuni S.	10	10	10	10	5	5	10	10	70	70
15	Muh. Azis	10	10	5	5	10	5	10	10	65	65
16	Kahar Muadz	10	5	5	5	5	0	10	10	50	50
17	Sahrul Agung P.	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80
18	Reyza Aurelia Triana	10	10	5	5	5	5	0	10	50	50
19	Muh. Rifki Septa L.	10	10	5	5	5	5	10	10	60	60
20	Ade Suriati	5	5	5	5	5	5	10	10	50	50
21	Alam AS	10	10	5	5	5	5	10	10	60	60
22	Muh. Samir Syafar	10	10	10	5	5	5	10	10	65	65
23	Arista Eka Nandawati	10	10	5	10	10	5	10	10	70	70
24	Agung Prasetyo D.	10	10	5	5	5	5	10	10	60	60
25	Nur Azizya Pratama	10	10	5	5	5	0	10	10	55	55
Jumlah		1545									
Rata-rata Kelas		1415 : 25 = 61,8 %									
% Tuntas		$\frac{10}{25} \times 100 = 40 \%$									
% Tidak Tuntas		$\frac{15}{25} \times 100 = 60 \%$									

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Tindakan I Siklus I)

Sekolah	: SD Negeri Sungguminasa III
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: IV (Empat) /2 (dua)
Pokok Bahasan	: Bilangan Bulat
Sub Pokok Bahasan	: Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

B. Kompetensi Dasar

5.4 Melakukan operasi hitung campuran

C. Indikator

- Soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat.

D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat:

- Menentukan aspek yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal cerita.
- Siswa dapat membuat kalimat matematika dari soal cerita
- Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita
- Siswa dapat menjawab pertanyaan dalam soal cerita.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibilit*)

E. Materi Ajar

Operasi hitung bilangan

- Operasi hitung campuran

F. Metode Pembelajaran

- Deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- Ekspositori (menerangkan)
- Tanya jawab
- Latihan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru mengelola kelas
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran
5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
6. Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
8. Membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar (4-5 orang/kelompok)
9. Menginformasikan tugas masing-masing kelompok.

b. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- Pendahuluan
 1. Menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar
 2. Memotivasi siswa untuk mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
 3. Memberikan masalah dalam bentuk LKS
- Tahap Memahami Masalah
 1. Mempersilahkan siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis masalah yang terdapat dalam LKS, bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, diberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada hal-hal yang diketahui dan ditanyakan
 2. Berjalan mengelilingi siswa sambil memeriksa temuannya dalam kelompok.
 3. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 4. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.

- Tahap Menyusun Rencana Pemecahan
 - 1 Mempersilahkan siswa menyusun rencana penyelesaian yang berisi variabel dan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah serta langkah-langkah/urutan yang akan ditempuh sehingga menghasilkan skema pemecahan.
 2. Bila siswa mengalami kesulitan, diarahkan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang lalu yang berhubungan dengan pengetahuan prasyarat (eksplorasi)
 3. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 4. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.
- Tahap Melaksanakan Rencana
 1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan dalam menjalankan langkah-langkah yang diperlukan dari skema pemecahan masalah sehingga didapat pemecahan tentatif
 2. Berjalan mengelilingi siswa sambil mengamati aktifitasnya dan memberikan bantuan jika diperlukan.
 3. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 4. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.
- Tahap Melihat Kembali
 1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan untuk melakukan verifikasi dari pemecahan tentatif, mulai dari alasan masing-masing langkah sampai logika urutan-urutan langkah-langkahnya, sehingga siswa yakin bahwa selesaian masalah yang diperoleh adalah benar.
 2. Berjalan berkeliling sambil mengamati aktifitas siswa dan memberikan bantuan jika diperlukan
 3. Memberikan penilaian dari masing-masing jawaban kelompok/siswa.

c. Kegiatan Akhir (\pm 5 menit)

- ✎ Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah
- ✎ Membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil pemecahan masalah
- ✎ Menyimpulkan hasil pembelajaran
- ✎ Memberikan masalah lain sebagai latihan individu (LKS)
- ✎ Memberikan soal PR

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 mata pelajaran Matematika untuk SD/MI kelas IV SD
- Buku paket Matematika SD kelas IV “bse” 2008 hal.154
- Buku paket Matematika SD kelas IV “erlangga” hal. 60
- Terampil berhitung Matematika SD kelas IV “erlangga” hal. 44
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

I. Penilaian

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran pada bilangan bulat setelah pembelajaran selesai.

- Prosedur : tes proses menggunakan LKS dan tes Formatif
- Jenis Tes : lisan dan tertulis
- Alat tes : Soal

Sungguminasa, 21 Januari 2013

Guru Kelas IV

Mahasiswa Peneliti

J U F R I, S.Pd
NIP. -

HERMAN
Nim. K. 10540 3961 09

Mengetahui,
Kepala SDN Sungguminasa III

Hj. SURIANI M., S.Pd
NIP. 19621223 198206 2 002

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) (Tindakan I Siklus I)

**Sub Pokok Bahasan : Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
(Penjumlahan dan Pengurangan)**

Nama-nama anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

- Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!
- Tulislah semua hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia!

Soal

- Air pada bak mandi sebanyak 25 liter. Setelah digunakan untuk mencuci pakaian, air tersisa 18 liter. 1 jam kemudian sebanyak 50 liter air dimasukkan kedalam bak mandi itu kembali. Berapa liter jumlah air sekarang dan berapa liter air yang digunakan untuk mencuci?

JAWAB :

- Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.

2.

3.

Ditanyakan:

1.

2.

- Tahap Menyusun Rencana**

Air pada bak mandi sebanyak =

Sisa air setelah dipakai =

Penambahan air =

1. Kalimat matematikanya =
2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =
- Kedua =
- Ketiga =

• Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

1. Model matematikanya adalah =
2. Menyelesaikan soal =
- =
- =

- Jadi 1. Sisa air setelah dipakai mencuci adalah =
2. Jumlah air setelah diadakan penambahan adalah =

• Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

- 2 Ani memiliki uang sebanyak Rp. 20.000. Ia menyumbangkan uangnya untuk bencana alam sebesar Rp. 10.000, kemudian ayahnya memberikan uang sebesar Rp. 15.000 yang Rp. 10.000 dibelikan buku cetak matematika. Berapakah uang Ani?

JAWAB :

• Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)

Diketahui :

- 1.....
2.
3.

Ditanyakan:

1.....

2.

- **Tahap Menyusun Rencana**

Ani memiliki uang sebanyak =

Disumbangkan sebanyak =

Yang diberikan Ayah =

dibelikan buku sebanyak =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

- **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi uang Ani sekarang adalah =

- **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

- Budi meminjam kelereng Rosi sebanyak 15 butir, karena kalah dalam bermain kelereng Budi meminjam kembali sebanyak 20 butir dan dibayarkan sebanyak 15 butir untuk meminjamannya yang pertama, Berapakah sisa kelereng Budi?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

3.

Ditanyakan:

1.....

2.

• **Tahap Menyusun Rencana**

Pinjaman pertama =

Pinjaman kedua =

Yang dibayar =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

$$= \boxed{\dots\dots\dots}$$

Jadi sisa kelereng Budi adalah $= \boxed{\dots\dots\dots}$

- **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

4. Pada pagi hari pengunjung perpustakaan ada 23 orang. Pada waktu istirahat, pengunjung perpustakaan bertambah 31 orang. Satu jam kemudian berkurang 42 orang. Berapa orang pengunjung perpustakaan sekarang?

JAWAB :

- **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.

2.

3.

Ditanyakan:

1.

2.

- **Tahap Menyusun Rencana**

Pagi hari pengunjung perpustakaan $= \boxed{\dots\dots\dots}$

Waktu istirahat pengunjung perpustakaan $= \boxed{\dots\dots\dots}$

Satu jam kemudian berkurang menjadi $= \boxed{\dots\dots\dots}$

1. Kalimat matematikanya $= \boxed{\dots\dots\dots}$

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama $= \boxed{\dots\dots\dots}$

Kedua $= \boxed{\dots\dots\dots}$

Ketiga $= \boxed{\dots\dots\dots}$

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

- 1. Model matematikanya adalah =
- 2. Menyelesaikan soal =
- =
- =

Jadi pengunjung perpustakaan sekarang adalah =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

- 5 Andi menyelam sejauh 8 m, setelah itu dia naik sejauh 4 m, selanjutnya ia menyelam lagi sejauh 3 m. Berapakah kedalaman Andi menyelam?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

- 1.
- 2.
- 3.

Ditanyakan:

- 1.
- 2.

• **Tahap Menyusun Rencana**

- Andi menyelam sejauh =
- Naik sejauh =
- Menyelam lagi sejauh =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

- **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi kedalaman Andi menyelam adalah

=

- **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Lampiran 5

Format Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus / Tindakan : I / I (satu)

Hari / Tanggal : Senin, 21 Januari 2013

Nama Kelompok : I

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Adhe Fitrah Ramadhan Surya Dermawan Muh. Septyanaldi Sryi Wahyuni S. Nurul Aisyah Putri	10	20	20	10	20	80	16

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : II

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Sahrul Agung Prasetio Kahar Muadz Muh. Fauzan Ar Rahman Sryi Dewi Syarifuddin Nur Padillah	10	20	20	20	20	80	16

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : III

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Muh. Gilang Ramadhan Nur Sandy Abd. Rivaldy David Adhelia Nurcahyani Putri Rohana Ramadhan	10	10	20	10	20	70	14

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : IV

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Muh. Samir Syafar Muh. Azis Alam AS Arista Eka Nandawati Ade Suriati	10	10	20	10	20	70	14

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : V

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Reza Adi Putra Muh. Rifki Septa Liandra Agung Prasetyo Dedy Reyza Aurelia Triana Nur Azisyah Pratama	10	10	10	10	20	60	12

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Lampiran 6**TES FORMATIF
(Tindakan I Siklus I)**

Materi : Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2013

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- 1. Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan!**
- 2. Jawablah soal-soal berikut sesuai dengan perintah!**

Selesaikan permasalahan berikut!

1. Mula-mula Rino mempunyai 37 butir kelereng. Permainan pertama ia kalah 23 butir, permainan kedua ia menang 28 butir. Berapa butir kelereng Rino sekarang?
2. Dalam perayaan HUT RI diadakan lomba panjat pinang. Seorang anak berhasil memanjat setinggi 6 m. Tetapi karena licin ia turun 2 m dan berhasil naik kembali setinggi 3 m. Berapa tinggi panjatan anak tersebut?
3. Ibu Andi seorang pedagang membeli 10 kg tomat, ternyata tomat tersebut 2 kg rusak, sebanyak 5 kg tomat dijual kepada pak Andi. Berapa sisa tomat yang dibeli oleh Ibu Andi?
4. Rina ingin berbelanja sebuah roti seharga Rp. 500. Tetapi ia hanya membayar dengan uang sejumlah Rp. 200. Sejam kemudian ia membeli lagi sebuah roti dengan membayar uang sejumlah Rp. 1.000. Berapa sisa uang Rina setelah membayar seluruh harga roti tersebut?
5. Daerah A terletak 5 m di bawah permukaan laut. Daerah B terletak 9 m di bawah permukaan laut. Jika kamu berada sejauh 15 m di atas permukaan air berapa selisih ketinggian antara kamu dan kedua daerah tersebut?

Lampiran 7

**Tabel 1.2 Data Hasil Tes Formatif Tindakan 1 Siklus I
Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III**

No	Nama Murid	Hasil Tes					Jumlah	%
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)		
1.	Surya Dermawan	20	10	10	10	10	60	60
2.	Abd. Rivaldi David	10	10	10	10	10	50	50
3.	Sryi Dewi S.	20	20	20	10	10	80	80
4.	Muh. Fauzan	10	10	10	0	10	40	40
5.	Reza Adi Putra	20	10	20	20	10	80	80
6.	Adhelia Nurcahyani	20	20	10	10	10	70	70
7.	Nurul Aisyah Putri	20	10	10	0	10	50	50
8.	Nur Padillah	20	20	10	0	10	60	60
9.	Nur Sandy	20	20	20	10	10	80	80
10.	Muh. Gilang R.	20	20	10	10	10	70	70
11.	Rohana Ramadhan	20	10	10	10	10	60	60
12.	Muh. Setyanaldy	20	20	10	10	10	70	70
13.	Ade Fitrah Ramadhan	20	20	20	20	10	90	90
14.	Sryi Wahyuni S.	20	20	20	10	10	80	80
15.	Muh. Azis	20	20	20	10	10	80	80
16.	Kahar Muadz	20	10	10	10	10	60	60
17.	Sahrul Agung P.	20	20	20	20	10	90	90
18.	Reyza Aurelia Triana	20	10	10	10	10	60	60
19.	Muh. Rifki Septa L.	20	20	10	10	10	70	70
20.	Ade Suriati	20	10	10	0	10	50	50
21.	Alam AS	20	10	10	10	10	60	60
22.	Muh. Samir Syafar	20	10	20	10	10	70	70
23.	Arista Eka Nandawati	20	20	20	10	10	80	80
24.	Agung Prasetyo D.	20	10	10	10	10	60	60
25.	Nur Azizya Pratama	20	20	10	10	0	60	60
Jumlah		1680						
Rata-rata Kelas		1680 : 25 = 67,2 %						
% Tuntas		$\frac{13}{25} \times 100 = 52 \%$						
% Tidak Tuntas		$\frac{12}{25} \times 100 = 48 \%$						

Keterangan Skor Nilai:

Soal Nomor 1, 2, 3, 4, dan 5	Jawaban:	Skor
	▪ Benar	= 20
	▪ Kurang lengkap	= 10
	▪ Tidak ada jawaban	= 0

Lampiran 8**PEDOMAN WAWANCARA**

Materi : **Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat**
Siklus : **I Tindakan I**
Hari/Tanggal : **Senin, 21 Januari 2013**

1. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
2. Bagaimana perasaanmu mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru?
3. Apakah cara yang dilakukan guru perlu dipertahankan?
4. Ketika kamu mengamati LKS yang diberikan guru, bagaimana perasaanmu?
5. Bagaimana perasaanmu selama belajar kelompok?
6. Bagaimana cara kamu menemukan jawaban pada soal yang ada pada LKS dan Tes Formatif?
7. Adakah cara lain di dalam menemukan jawaban tersebut?
8. Dari langkah-langkah yang kamu lakukan, manakah cara yang termudah menurutmu?
9. Apakah ada kesulitan yang kamu alami di dalam mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
10. Bagaimana caramu memperoleh hasil seperti ini?

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA (Siklus I Tindakan I)

Hasil Wawancara Peneliti Dengan SD

- Pn : SD. Bapak ingin berbincang-bincang sedikit dengan SD, boleh tidak?
 SD : Boleh Pak!
 Pn : Setelah mengikuti pembelajaran tadi, bagaimana perasaan SD?
 SD : Senang, Pak!
 Pn : Mengapa SD senang?
 SD : Belajarnya santai tapi serius, sehingga saya tidak tegang.
 Pn : Selain itu mungkin ada yang membuat SD senang?
 SD : Ada Pak..! Karena saya dan teman-teman mendiskusikan jawaban pada LKS.
 Pn : Tapi, mengapa SD pada saat diskusi tadi banyak diam?
 SD : (Dengan wajah tersipu dan menjawab) Saya malu bicara dan takut kalau salah, Pak.
 Pn : SD tidak perlu malu dan takut kalau salah, namanya juga diskusi. Apa yang kita ketahui kita kemukakan semua, walaupun salah, nanti teman kita yang menanggapi. Untuk pembelajaran berikutnya SD harus aktif dalam diskusi ya?
 SD : Ya, Pak. Saya coba nanti.
 Pn : Bagus. Sekarang, bagaimana dengan soal yang ada pada tes tadi.
 SD : agak susah, Pak. Dikerjakan.
 Pn : Itu karena SD hanya banyak diam saja waktu diskusi, sehingga ada yang tidak dimengerti.
 SD : Ya, Pak. Terima kasih, Pak.
 Pn : Sama-sama.

Keterangan:

- Pn** = Peneliti
SD = Subjek berinisial SD

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Tindakan II Siklus I)

Sekolah	: SD Negeri Sungguminasa III
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: IV (Empat) /2 (dua)
Pokok Bahasan	: Bilangan Bulat
Sub Pokok Bahasan	: Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

B. Kompetensi Dasar

5.4 Melakukan operasi hitung campuran

C. Indikator

Soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat:

1. Menentukan aspek yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal cerita.
2. Siswa dapat membuat kalimat matematika dari soal cerita
3. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan dalam soal cerita.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibilit*).

E. Materi Ajar

Operasi hitung bilangan

- Operasi hitung campuran

F. Metode Pembelajaran

1. Deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
3. Ekspositori (menerangkan)
4. Tanya jawab
5. Latihan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru mengelola kelas
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran
5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
6. Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
8. Membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar (2 orang/kelompok)
9. Menginformasikan tugas masing-masing kelompok.

b. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- Pendahuluan
 1. Menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar
 2. Memotivasi siswa untuk mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
 3. Memberikan masalah dalam bentuk LKS
- Tahap Memahami Masalah
 1. Mempersilahkan siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menganalisis masalah yang terdapat dalam LKS, bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, diberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada hal-hal yang diketahui dan ditanyakan
 2. Berjalan mengelilingi siswa sambil memeriksa temuan siswa
 3. Mempersilahkan salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman sebangkunya.
 4. Menyuruh siswa lain untuk menanggapi
- Tahap Menyusun Rencana Pemecahan
 1. Mempersilahkan siswa menyusun rencana penyelesaian yang berisi variabel dan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah serta langkah-langkah/urutan yang akan ditempuh sehingga menghasilkan skema pemecahan.

2. Bila siswa mengalami kesulitan, diarahkan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang lalu yang berhubungan dengan pengetahuan prasyarat (eksplorasi)
 3. Mempersilahkan salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan temans sebangkunya.
 4. Menyuruh siswa lain untuk menanggapi
- Tahap Melaksanakan Rencana
 1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan dalam menjalankan langkah-langkah yang diperlukan dari skema pemecahan masalah sehingga didapat pemecahan tentatif
 2. Berjalan mengelilingi siswa sambil mengamati aktifitasnya dan memberikan bantuan jika diperlukan.
 3. Mempersilahkan salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman sebangkunya.
 4. Menyuruh siswa lain untuk menanggapi.
 - Tahap Melihat Kembali
 1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan untuk melakukan verifikasi dari pemecahan tentatif, mulai dari alasan masing-masing langkah sampai logika urutan-urutan langkah-langkahnya, sehingga siswa yakin bahwa selesaian masalah yang diperoleh adalah benar.
 2. Berjalan berkeliling sambil mengamati aktifitas siswa dan memberikan bantuan jika diperlukan
 3. Memberikan penilaian dari masing-masing jawaban siswa.
- c. Kegiatan Akhir (± 5 menit)**
1. Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah
 2. Membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil pemecahan masalah
 3. Menyimpulkan hasil pembelajaran
 4. Memberikan masalah lain sebagai latihan individu (LKS)
 5. Memberikan soal PR

H. Sumber Belajar

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 mata pelajaran Matematika untuk SD/MI kelas IV SD
2. Buku paket Matematika SD kelas IV, oleh Tim Bina Karya 2006. Penerbit Erlangga
3. Buku paket Matematika SD kelas IV “bse” 2008
4. Terampil berhitung Matematika SD kelas IV “erlangga”
5. Lembar Kerja Baru (LKS)

I. Evaluasi/ Penilaian

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pengerjaan soal cerita operasi hitung campuran pada bilangan bulat setelah pembelajaran selesai.

- Prosedur : tes proses menggunakan LKS dan tes Formatif
- Jenis Tes : lisan dan tertulis
- Alat tes : Soal

Sungguminasa, 25 Januari 2013

Guru Kelas IV

Mahasiswa Peneliti

J U F R I, S.Pd
NIP. -

HERMAN
Nim. K. 10540 3961 09

Mengetahui,
Kepala SDN Sungguminasa III

Hj. SURIANI M., S.Pd
NIP. 19621223 198206 2 002

Lampiran 11

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Tindakan II Siklus I)

**Sub Pokok Bahasan : Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
(Penjumlahan dan Pengurangan)**

Nama-nama anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

- a. **Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!**
- b. **Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!**
- c. **Tulislah semua hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia!**

Soal

1. Tinggi suatu kota adalah 425 m di atas permukaan air laut. Tinggi gedung di kota tersebut adalah 85 m. Berapa tinggi gedung jika diukur dari permukaan air laut?

JAWAB :

- **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.

2.

Ditanyakan:

1.

- **Tahap Menyusun Rencana**

Tinggi suatu kota =

Tinggi gedung =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi tinggi gedung jika diukur dari permukaan air laut adalah =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

2 Suhu di kota Bogor 24° C, sedangkan suhu di kota Pontianak 28° C. Kota mana yang lebih dingin?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

Ditanyakan:

1.....

• **Tahap Menyusun Rencana**

Suhu di kota Bogor =

Suhu di kota Pontianak =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =
2. Menyelesaikan soal =
- =
- =

Jadi kota yang lebih dingin adalah =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

3. Seorang penyelam berada di kedalaman laut 15 m dari permukaan laut. Kawannya berada di atas menara kapal yang tingginya 8 m dari permukaan laut. Berapa jarak ketinggian mereka berdua?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.
2.

Ditanyakan:

1.

• **Tahap Menyusun Rencana**

- Menyelam di kedalaman laut =
- Diatas menara kapal =

1. Kalimat matematikanya =
2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =
- Kedua =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi jarak ketinggian mereka berdua adalah =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

4. Suhu udara pada siang 30° C. Selisih suhu malam hari dan siang hari adalah 11° C. Berapakah suhu malam hari?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

Ditanyakan:

1.....

• **Tahap Menyusun Rencana**

Suhu pada siang hari =

Selisih suhu malam hari dengan siang hari =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi suhu malam hari adalah =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

5. Seorang pedagang mempunyai modal Rp250.000,00. Kemarin ia rugi sebesar Rp25.000,00. Hari ini ia mendapat laba Rp75.000,00. Berapa jumlah uangnya sekarang?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

3.

Ditanyakan:

1.....

2.

• **Tahap Menyusun Rencana**

Modal pedagang =

Rugi =

Hari mendapat =

1. Kalimat matematikanya

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal

=

=

=

Jadi jumlah uang pedagang sekarang adalah

=

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Lampiran 12

Format Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus / Tindakan : I / II (dua)

Hari / Tanggal : Jumat, 25 Januari 2013

Nama Kelompok : I

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Adhe Fitrah Ramadhan Surya Dermawan Muh. Septyanaldi Sryi Wahyuni S. Nurul Aisyah Putri	20	10	20	20	20	90	18

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : II

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Sahrul Agung Prasetio Kahar Muadz Muh. Fauzan Ar Rahman Sryi Dewi Syarifuddin Nur Padillah	10	20	20	10	20	80	16

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : III

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Muh. Gilang Ramadhan Nur Sandy Abd. Rivaldy David Adhelia Nurcahyani Putri Rohana Ramadhan	20	10	10	20	20	80	16

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : IV

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Muh. Samir Syafar Muh. Azis Alam AS Arista Eka Nandawati Ade Suriati	20	10	20	10	20	80	16

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : V

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Skor Soal						
		A (20)	B (20)	C (20)	D (20)	E (20)	100	
1. 2. 3. 4. 5.	Reza Adi Putra Muh. Rifki Septa Liandra Agung Prasetyo Dedy Reyza Aurelia Triana Nur Azisyah Pratama	20	20	10	10	20	80	16

Keterangan:

A = Soal Nomor 1 B = Soal Nomor 2

C = Soal Nomor 3 D = Soal Nomor 4 E = Soal Nomor 5

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Lampiran 13**TES FORMATIF
(Tindakan II Siklus I)**

Materi : **Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat**
Hari/Tanggal : **Jumat, 25 Januari 2013**
Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. **Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan!**
2. **Jawablah soal-soal berikut sesuai dengan perintah!**

Selesaikan permasalahan berikut!

1. Ibu Desi membeli 18 dus peniti yang isinya 720 peniti per dus. Jika dijual 2 dus, berapa buah peniti yang dimiliki ibu Desi sekarang?
2. Anto menabung di celengan Rp1.000,00 setiap hari. Setelah 2 tahun, tabungan Anto diambil semuanya. Uang itu dibelikan meja dan kursi belajar seharga Rp425.000,00. Berapakah sisa uang Anto sekarang?
(1 tahun = 365 hari)
3. Setiap hari pada bulan April 2008, Susanti dan Mira selalu menabung Rp500,00. Pada bulan Mei 2008, hanya Susanti yang menabung Rp800,00 setiap hari, sedangkan Mira tetap Rp500,00. Berapa jumlah uang mereka pada akhir bulan Mei 2008? (Bulan April ada 30 hari dan Mei ada 31 hari)
4. Pada pagi hari pengunjung Rumah Makan Flamboyan ada 32 orang. Pada waktu istirahat, pengunjung Rumah Makan Flamboyan bertambah 13 orang. Satu jam kemudian berkurang 24 orang. Berapa orang pengunjung Rumah Makan Flamboyan sekarang?
5. Andi sudah berjalan sejauh 10 km, karena ingin membeli sesuatu, ia berbalik berjalan menuju ke sebuah warung yang berjarak sejauh 2 km, selanjutnya ia melanjutkan perjalanannya lagi sejauh 5 km. Berapa jauh Andi berjalan?

Lampiran 14

**Tabel 1.3 Data Hasil Tes Formatif Tindakan II Siklus I
Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III**

No	Nama Murid	Hasil Tes					Jumlah	%
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)		
1.	Surya Dermawan	20	20	10	10	10	70	70
2.	Abd. Rivaldi David	10	10	10	10	20	60	60
3.	Sryi Dewi S.	20	20	10	20	20	90	90
4.	Muh. Fauzan	10	20	10	0	20	60	60
5.	Reza Adi Putra	20	20	10	10	20	80	80
6.	Adhelia Nurcahyani	10	20	10	10	20	70	70
7.	Nurul Aisyah Putri	10	20	10	10	10	60	60
8.	Nur Padillah	10	20	10	10	10	60	60
9.	Nur Sandy	10	20	10	10	20	70	70
10.	Muh. Gilang R.	10	20	10	10	20	70	70
11.	Rohana Ramadhan	10	20	0	10	20	60	60
12.	Muh. Septyanaldy	10	20	10	10	20	70	70
13.	Ade Fitrah Ramadhan	20	20	20	20	20	100	100
14.	Sryi Wahyuni S.	20	20	20	10	20	90	90
15.	Muh. Azis	20	20	10	10	20	80	80
16.	Kahar Muadz	10	10	10	10	20	60	60
17.	Sahrul Agung P.	20	20	20	10	20	90	90
18.	Reyza Aurelia Triana	10	10	10	10	20	60	60
19.	Muh. Rifki Septa L.	10	20	10	10	20	70	70
20.	Ade Suriati	10	10	10	10	20	60	60
21.	Alam AS	10	20	10	10	20	70	70
22.	Muh. Samir Syafar	20	20	10	10	20	80	80
23.	Arista Eka Nandawati	20	20	10	10	20	80	80
24.	Agung Prasetyo D.	10	20	10	10	20	70	70
25.	Nur Azizya Pratama	10	20	0	10	20	60	60
Jumlah		1790						
Rata-rata Kelas		$1790 : 25 = 71,6 \%$						
% Tuntas		$\frac{16}{25} \times 100 = 64 \%$						
% Tidak Tuntas		$\frac{9}{25} \times 100 = 36 \%$						

Keterangan Skor Nilai:

Soal Nomor 1, 2, 3, 4, dan 5	Jawaban:	Skor
	▪ Benar	= 20
	▪ Kurang lengkap	= 10
	▪ Tidak ada jawaban	= 0

Lampiran 15**PEDOMAN WAWANCARA**

Materi : **Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat**
Siklus : **I Tindakan II**
Hari/Tanggal : **Jumat, 25 Januari 2013**

1. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
2. Bagaimana perasaanmu mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru?
3. Apakah cara yang dilakukan guru perlu dipertahankan?
4. Ketika kamu mengamati LKS yang diberikan guru, bagaimana perasaanmu?
5. Bagaimana perasaanmu selama belajar kelompok?
6. Bagaimana cara kamu menemukan jawaban pada soal yang ada pada LKS dan Tes Formatif?
7. Adakah cara lain di dalam menemukan jawaban tersebut?
8. Dari langkah-langkah yang kamu lakukan, manakah cara yang termudah menurutmu?
9. Apakah ada kesulitan yang kamu alami di dalam mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
10. Bagaimana caramu memperoleh hasil seperti ini?

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA (Siklus I Tindakan II)

Hasil Wawancara Peneliti Dengan RA

- Pn : Bagaimana kabar kamu hari ini RA?
 RA : Baik Pak!
 Pn : Setelah mengikuti pembelajaran tadi, bagaimana perasaan RA?
 RA : Senang, Pak!
 Pn : Mengapa RA senang?
 RA : Karena Pak. Guru dalam membawakan materi tidak tegang, santai saja sehingga kami mudah mengerti.
 Pn : Selain itu mungkin ada yang membuat RA senang?
 RA : Ada Pak! Karena Pak. Guru dalam membawakan materi selalu mengadakan kerja kelompok sehingga saya dan teman-teman mendiskusikan jawaban pada LKS.
 Pn : Selain perasaan senang, mungkin ada yang tidak disenangi waktu kegiatan belajar berlangsung?
 RA : Ada Pak! Waktu belajar kelompok teman saya mengisi semua jawaban pada LKS, mereka tidak mau mendengarkan jawaban saya.
 Pn : Tapi mengapa pada saat diskusi RA lebih banyak diam?
 RA : Saya malu dan takut salah.
 Pn : RA tidak perlu malu dan takut kalau salah, namanya juga diskusi. Apa yang kita ketahui kita kemukakan semua, walaupun salah, nanti teman kita yang menanggapi. Untuk pembelajaran berikutnya RA harus aktif dalam diskusi ya?
 RA : Iya Pak!
 Pn : Bagus. Sekarang coba lihat hasil pekerjaanmu tes tadi. Baca ulang baik-baik dan temukan dimana kesalahannya.
 RA : Sudah Pak! Untuk soal no.4 saya salah mengartikan bahwa uang Susanti pada bulan Mei itu $500 \times 31 = 15.500$ pada hal seharusnya $800 \times 31 = 24.800$ jadi jumlah uang Susanti dan Mira seharusnya 70.300 bukan 61.000 rupiah. Untuk soal no.5 saya menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan soal!
 Pn : Apa sekarang kamu sudah mengerti?
 RA : Sudah Pak!
 Pn : Coba jelaskan pada bapak cara perolehan hasil yang kamu kerjakan tadi!
 RA : Pada bulan April uang mereka adalah 30.000 dan bulan Mei adalah 40.300 jadi $30.00 + 40.300 = 70.300$ rupiah sehingga uang mereka pada akhir bulan Mei adalah Rp.70.300
 Pn : Bagus! RA harus banyak latihan lagi ya!
 RA : Iya Pak!

Keterangan:

- Pn** = Peneliti
RA = Subjek berinisial RA

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Tindakan I Siklus II)

Sekolah	: SD Negeri Sungguminasa III
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: IV (Empat) /2 (dua)
Pokok Bahasan	: Bilangan Bulat
Sub Pokok Bahasan	: Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

B. Kompetensi Dasar

5.4 Melakukan operasi hitung campuran

C. Indikator

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan aspek yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal cerita.
- Siswa dapat membuat kalimat matematika dari soal cerita
- Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita
- Siswa dapat menjawab pertanyaan dalam soal cerita.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibilit*).

E. Materi Pokok

Operasi hitung campuran bilangan bulat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

1. Memberi salam.
2. Mengelola kelas.
3. Berdoa sebelum belajar.
4. Mengecek kehadiran siswa.
5. Mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran.
6. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
7. Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan

B. Kegiatan Inti (\pm 45 menit)

Tahap Pendahuluan

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Membangkitkan pengetahuan awal dan materi prasyarat.
3. Mengingatkan siswa tentang langkah- langkah dalam menyelesaikan soal cerita.
4. Memberikan masalah dalam bentuk LKS.
5. Mengarahkan siswa untuk membaca secara cermat suatu permasalahan yang disajikan dalam LKS secara individu.

Tahap Memahami Masalah

1. Mempersilahkan siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis masalah yang terdapat dalam LKS, bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, diberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada hal- hal yang diketahui dan yang ditanyakan.
2. Berjalan mengelilingi siswa sambil memeriksa temuannya dalam kelompok.
3. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.

5. Bila suatu penyelesaian diperoleh, guru mendiskusikan apakah jawaban siswa sudah benar dan adakah kemungkinan alternatif jawaban lain atau cara lain untuk memperoleh jawaban tersebut. Pada tahap ini akan terlihat bahwa jawaban yang diperoleh siswa akan beragam, begitupun cara menjawabnya. Hal ini sesuai dengan karakteristik soal pemecahan masalah itu sendiri.

Tahap Menyusun Rencana Pemecahan

1. Mempersilahkan siswa menyusun rencana penyelesaian yang berisi variabel dan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah serta langkah-langkah/ urutan yang akan ditempuh sehingga menghasilkan skema pemecahan.
2. Bila siswa mengalami kesulitan, diarahkan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman yang lalu yang berhubungan dengan pengetahuan prasyarat.
3. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.

Tahap Melaksanakan Rencana

1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan dalam menjalankan langkah-langkah yang diperlukan dari skema pemecahan masalah sehingga didapat pemecahan tentatif.
2. Berjalan mengelilingi siswa sambil mengamati aktifitasnya dan memberikan bantuan jika diperlukan.
3. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.

Tahap Melihat Kembali

1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan untuk melakukan verifikasi dari pemecahan tentatif, mulai dari alasan masing-masing

langkah sampai logika urutan langkah-langkahnya, sehingga siswa yakin bahwa penyelesaian masalah yang diperoleh adalah benar.

2. Berjalan berkeliling sambil mengamati aktifitas siswa dan memberikan bantuan jika diperlukan.
3. Memberikan penilaian dari masing-masing jawaban kelompok/ siswa.

C. Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

1. Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah
2. Membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil pemecahan masalah
3. Menyimpulkan hasil pembelajaran
4. Mengadakan tindak lanjut

H. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 mata pelajaran Matematika untuk SD/MI kelas IV SD
- Buku paket Matematika SD kelas IV, oleh Tim Bina Karya 2006. Penerbit Erlangga
- Ayo belajar Matematika untuk SD dan MI kls IV “bse” 2008 oleh Burhan Mustaqim
- Lembar Kerja Baru (LKS)

I. Evaluasi/Penilaian

1. Prosedur : Tes awal, tes proses (LKS), dan tes akhir
2. Jenis tes : Tertulis / lisan
3. Alat tes : Soal

Sungguminasa, 01 Februari 2013

Guru Kelas IV

Mahasiswa Peneliti

J U F R I, S.Pd
NIP. -

HERMAN
Nim. K. 10540 3961 09

Mengetahui,
Kepala SDN Sungguminasa III

Hj. SURIANI M., S.Pd
NIP. 19621223 198206 2 002

Lampiran 18

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Tindakan I Siklus II)

**Sub Pokok Bahasan : Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
(Penjumlahan dan Pengurangan)**

Nama-nama anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

- a. **Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!**
- b. **Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!**
- c. **Tulislah semua hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia!**

Soal

1. Air pada drum sebanyak 30 liter. Setelah digunakan untuk mencuci pakaian, air tersisa 15 liter. 1 jam kemudian sebanyak 40 liter air dimasukkan kedalam drum itu kembali. Berapa liter jumlah air sekarang dan berapa liter air yang digunakan untuk mencuci?

JAWAB :

- **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.
2.
3.

Ditanyakan:

1.
2.

- **Tahap Menyusun Rencana**

..... =
..... =
..... =

1. Kalimat matematikanya =
2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =
- Kedua =
- Ketiga =

• Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

1. Model matematikanya adalah =
2. Menyelesaikan soal =
- =
- =

- Jadi 1. =
2. =

• Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

- 2 Budi memiliki uang sebanyak Rp. 50.000. Ia menyumbangkan uangnya untuk bencana alam sebesar Rp. 20.000, kemudian ibunya memberikan uang sebesar Rp. 25.000 yang Rp. 15.000 dibelikan buku cetak matematika. Berapakah uang Budi?

JAWAB :

• Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)

Diketahui :

1.
2.
3.

Ditanyakan:

1.

2.

• Tahap Menyusun Rencana

..... =

..... =

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

• Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

3. Linda meminjam kelereng Wawan sebanyak 20 butir, karena kalah dalam bermain kelereng Linda meminjam kembali sebanyak 10 butir dan dibayarkan sebanyak 15 butir untuk peminjamannya yang pertama, Berapakah sisa kelereng Linda?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

3.

Ditanyakan:

1.....

2.

• **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

4 Pada pagi hari pengunjung perpustakaan ada 50 orang. Pada waktu istirahat, pengunjung perpustakaan bertambah 75 orang. Satu jam kemudian berkurang 40 orang. Berapa orang pengunjung perpustakaan sekarang?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

3.

Ditanyakan:

1.....

2.

• **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

5 Andi menyelam sejauh 10 m, setelah itu dia naik sejauh 5 m, selanjutnya ia menyelam lagi sejauh 6 m. Berapakah kedalaman Andi menyelam?

JAWAB :

• Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)

Diketahui :

1.....

2.

3.

Ditanyakan:

1.....

2.

• Tahap Menyusun Rencana

..... =

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

Ketiga =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Lampiran 19

Format Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus / Tindakan : II / I (satu)

Hari / Tanggal : Jumat, 01 Februari 2013

Nama Kelompok : 1

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Arista Eka Nandawati	20	20	20	10	20	90	18
2.	Reyza Aurelia Triana							
3.	Muh. Gilang Ramadhan							
4.	Muh. Rifki Septa Liandra							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 2

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Sryi Dewi Syarifuddin	20	20	20	10	20	90	18
2.	Nur Padillah							
3.	Nur Sandy							
4.	Agung Prasetyo Dedy							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 3

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Sri Wahyuni Syarifuddin	20	20	20	10	20	90	18
2.	Ade Suriati							
3.	Muh. Azis							
4.	Alam AS							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 4

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Reza Adi Putra							
2.	Surya Dermawan	20	20	20	10	20	90	18
3.	Nur Azisyah Pratama							
4.	Nurul Aisyah Putri							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 5

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (25)	2 (25)	3 (25)	4 (25)	5 (25)	100	
1.	Sahrul Agung Prasetyo							
2.	Abd. Rivaldy David	20	20	20	20	20	100	18
3.	Rohana Ramadhani							
4.	Adhelia Nurcahyani Putri							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 6

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Ade Fitrah Ramadhan							
2.	Muh. Samir Syafar	20	20	20	20	20	100	18
3.	Kahar Muadz							
4.	Muh. Septyanaldi							
5.	Muh. Fauzan Ar Rahman							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Lampiran 20**TES FORMATIF
(Tindakan I Siklus II)**

Materi : Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat
Hari/Tanggal : Jumat, 01 Februari 2013
Nama :
Kelas :

Petunjuk

1. **Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan!**
2. **Jawablah soal-soal berikut sesuai dengan perintah!**

Selesaikanlah soal cerita dibawah ini!

1. Nani rajin menabung, setiap hari ia menyisihkan uang jajannya sebesar Rp.500,00. Nani sudah menabung selama 100 hari. Ia ingin membeli tas yang harganya Rp.39.900,00. Berapa sisa uang tabungan Nani?
2. Seorang pengrajin kursi mendapat penghasilan 25.000 rupia setiap hari. Setelah bekerja selama 4 hari, pengrajin itu ke pasar membeli sepatu untuk anaknya seharga 55.000 rupiah. Berapa sisa uang pengrajin tersebut?
3. Malik membeli 8 buku tulis dengan harga Rp.1.350,00 per buah. Jika Malik membayar dengan 3 lembar uang lima ribu rupiah, berapa rupiah uang kembalian yang diterima Malik?
4. Harga 1 buah apel Rp.1.250,00. Jika Citra membeli 6 buah apel dan membayar dengan 2 lembar uang lima ribuan, berapakah uang kembalian yang diterima Citra?
5. Mula-mula suhu di suatu ruangan adalah -5 derajat. Kemudian suhunya dinaikkan 9 derajat. Berapa derajat suhu ruangan itu sekarang?

Lampiran 21

**Tabel 1.4 Data Hasil Tes Formatif Tindakan I Siklus II
Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III**

No	Nama Murid	Hasil Tes					Jumlah	%
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)		
1.	Surya Dermawan	10	10	20	20	10	70	70
2.	Abd. Rivaldi David	10	10	10	20	10	60	60
3.	Sryi Dewi S.	20	20	20	20	20	100	100
4.	Muh. Fauzan	10	10	10	10	10	50	50
5.	Reza Adi Putra	20	20	20	20	20	100	100
6.	Adhelia Nurcahyani	10	10	20	20	10	70	70
7.	Nurul Aisyah Putri	10	10	10	20	10	60	60
8.	Nur Padillah	10	10	20	10	10	60	60
9.	Nur Sandy	20	10	20	20	20	90	90
10.	Muh. Gilang R.	20	10	20	20	10	80	80
11.	Rohana Ramadhan	10	20	20	20	10	80	80
12.	Muh. Setyanaldy	10	10	20	20	10	70	70
13.	Ade Fitrah Ramadhan	20	20	20	20	20	100	100
14.	Sryi Wahyuni S.	20	20	20	20	20	100	100
15.	Muh. Azis	20	10	20	20	10	80	80
16.	Kahar Muadz	10	10	20	20	10	70	70
17.	Sahrul Agung P.	20	20	20	20	20	100	100
18.	Reyza Aurelia Triana	10	10	20	20	10	70	70
19.	Muh. Rifki Septa L.	20	10	20	20	10	80	80
20.	Ade Suriati	10	10	20	10	10	60	60
21.	Alam AS	10	10	20	20	10	70	70
22.	Muh. Samir Syafar	20	10	20	20	10	80	80
23.	Arista Eka Nandawati	20	20	20	20	20	100	100
24.	Agung Prasetyo D.	10	10	20	20	10	70	70
25.	Nur Azizya Pratama	10	10	10	20	10	60	60
Jumlah		1930						
Rata-rata Kelas		$1930 : 25 = 77,2 \%$						
% Tuntas		$\frac{19}{25} \times 100 = 76 \%$						
% Tidak Tuntas		$\frac{6}{25} \times 100 = 24 \%$						

Keterangan Skor Nilai:

Soal Nomor 1, 2, 3, 4, dan 5	Jawaban:	Skor
	▪ Benar	= 20
	▪ Kurang lengkap	= 10
	▪ Tidak ada jawaban	= 0

Lampiran 22**PEDOMAN WAWANCARA**

Materi : **Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat**
Siklus : **II Tindakan I**
Hari/Tanggal : **Jumat, 01 Februari 2013**

1. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
2. Bagaimana perasaanmu mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru?
3. Apakah cara yang dilakukan guru perlu dipertahankan?
4. Ketika kamu mengamati LKS yang diberikan guru, bagaimana perasaanmu?
5. Bagaimana perasaanmu selama belajar kelompok?
6. Bagaimana cara kamu menemukan jawaban pada soal yang ada pada LKS dan Tes Formatif?
7. Adakah cara lain di dalam menemukan jawaban tersebut?
8. Dari langkah-langkah yang kamu lakukan, manakah cara yang termudah menurutmu?
9. Apakah ada kesulitan yang kamu alami di dalam mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
10. Bagaimana caramu memperoleh hasil seperti ini?

Lampiran 23**HASIL WAWANCARA
(Tindakan I Siklus II)****Hasil Wawancara Peneliti Dengan MG**

- Pn : Setelah mengikuti pembelajaran tadi, bagaimana perasaan MG?
- MG : Senang, Pak!
- Pn : Mengapa MG senang?
- MG : Karena belajarnya santai tapi serius sehingga tidak tegang.
- Pn : Selain itu mungkin ada yang membuat MG senang?
- MG : Iya Pak! Saya sudah tidak malu bicara dan takut kalau salah.
- Pn : Selain perasaan senang mungkin ada yang tidak disenangi waktu kegiatan belajar berlangsung?
- MG : Sudah tidak ada Pak! Karena sewaktu belajar bersama teman kelompok sudah saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan soal yang ada pada LKS mendengar pendapat yang saya berikan.
- Pn : Tapi apa yang dikerjakan temanmu secara bersama-sama MG sudah mengerti?
- MG : Sudah mengerti Pak!.
- Pn : Bagus. Sekarang bagaimana dengan soal tes yang Bapak berikan tadi.
- MG : Saya kerjakan semua Pak!
- Pn : Apa pekerjaan MG sudah benar semuanya.
- MG : Tidak Pak.
- Pn : Sekarang coba MG cari letak kesalahan yang kamu lakukan.
- MG : Untuk soal no.2 saya salah dalam membuat kalimat matematika sedangkan untuk soal no.5 saya tidak menjawab sesuai dengan pertanyaan soal.
- Pn : Sekarang apa MG sudah mengerti?
- MG : Sudah Pak!
- Pn : Coba dijelaskan kembali pada Bapak tentang cara perolehan hasil yang kerjakan tadi.
- MG : Karena pertanyaannya berapa sisa uang pengajin maka jawabanya penghasilan perhari di kali 4 hari, kemudian hasilnya di kurang 55.000 untuk membeli sepatu, jadi sisanya adalah 45.000 rupiah.

$$= 25.000 \times 4 = 100.000$$

$$= 100.000 - 55.000 = 45.000 \text{ rupiah}$$
- Pn : Bagus. MG harus mempertahankan apa yang sudah dijelaskan tadi kepada Bapak.
- MG : Iya Pak.

Keterangan:**Pn = Peneliti****MG = Subjek berinisial MG**

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Tindakan II Siklus II)

Sekolah	: SD Negeri Sungguminasa III
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: IV (Empat) /2 (dua)
Pokok Bahasan	: Bilangan Bulat
Sub Pokok Bahasan	: Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

B. Kompetensi Dasar

5.4 Melakukan operasi hitung campuran

C. Indikator

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan aspek yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal cerita.
2. Siswa dapat membuat kalimat matematika dari soal cerita
3. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan dalam soal cerita.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibilit*).

E. Materi Pokok

Operasi hitung campuran bilangan bulat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Memberi salam.
2. Mengelola kelas.

3. Berdoa sebelum belajar.
4. Mengecek kehadiran siswa.
5. Mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran.
6. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
7. Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

B. Kegiatan Inti (± 45 menit)

Tahap Pendahuluan

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Membangkitkan pengetahuan awal dan materi prasyarat.
3. Mengingatkan siswa tentang langkah–langkah dalam menyelesaikan soal cerita.
4. Memberikan masalah dalam bentuk LKS.
5. Mengarahkan siswa untuk membaca secara cermat suatu permasalahan yang disajikan dalam LKS secara individual.

Tahap Memahami Masalah

1. Mempersilahkan siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis masalah yang terdapat dalam LKS, bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, diberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada hal- hal yang diketahui dan yang ditanyakan.
2. Berjalan mengelilingi siswa sambil memeriksa temuannya dalam kelompok.
3. Memberikan pengarahan kepada siswa untuk memudahkan menentukan hal yang diketahui, yang ditanya serta informasi yang diperlukan.
4. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasi kan hasil diskusinya.
5. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.
6. Bila suatu penyelesaian diperoleh, guru mendiskusikan apakah jawaban siswa sudah benar dan adakah kemungkinan alternatif jawaban lain atau cara lain untuk memperoleh jawaban tersebut.

Pada tahap ini akan terlihat bahwa jawaban yang diperoleh siswa akan beragam, begitupun cara menjawabnya. Hal ini sesuai dengan karakteristik soal pemecahan masalah itu sendiri.

Tahap Menyusun Rencana Pemecahan

1. Mempersilahkan siswa menyusun rencana penyelesaian yang berisi variabel dan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah serta langkah-langkah/ urutan yang akan ditempuh sehingga menghasilkan skema pemecahan.
2. Bila siswa mengalami kesulitan, diarahkan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang lalu yang berhubungan dengan pengetahuan prasyarat.
3. Menginformasikan kepada siswa cara menyusun rencana pemecahan.
4. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasi kan hasil diskusinya.
5. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.
6. Memecahkan secara bersama-sama hasil diskusi kelompok yang telah dipresentasikan.

Tahap Melaksanakan Rencana

1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan dalam menjalankan langkah-langkah yang diperlukan dari skema pemecahan masalah sehingga didapat pemecahan tentatif.
2. Berjalan mengelilingi siswa sambil mengamati aktifitasnya dan memberikan bantuan jika diperlukan.
3. Mengarahkan kepada siswa beberapa cara dalam melaksanakan rencana penyelesaian
4. Mempersilahkan salah satu wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Menyuruh kelompok lain untuk menanggapi presentasi hasil kelompok yang ditunjuk.

Tahap Melihat Kembali

1. Mengarahkan siswa, dengan beberapa pertanyaan untuk melakukan verifikasi dari pemecahan tentatif, mulai dari alasan masing-masing

langkah sampai logika urutan langkah-langkahnya, sehingga siswa yakin bahwa penyelesaian masalah yang diperoleh adalah benar.

2. Berjalan berkeliling sambil mengamati aktifitas siswa dan memberikan bantuan jika diperlukan.
3. Memecahkan bersama masalah yang dialami
4. Memberikan penilaian dari masing-masing jawaban kelompok/ siswa.

C. Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

1. Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.
2. Membantu siswa untuk mengkaji ulang hasil pemecahan masalah.
3. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
4. Mengadakan tindak lanjut.

H. Sumber Belajar

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 mata pelajaran Matematika untuk SD/MI kelas IV SD
- Buku paket Matematika SD kelas IV, oleh Tim Bina Karya 2006. Penerbit Erlangga
- Ayo belajar Matematika untuk SD dan MI kls IV “bse” 2008 oleh Burhan Mustaqim
- Lembar Kerja Baru (LKS)

I. Evaluasi/Penilaian

1. Prosedur : Tes awal, tes proses (LKS), dan tes akhir
2. Jenis tes : Tertulis / lisan
3. Alat tes : Soal

Sungguminasa, 04 Februari 2013

Guru Kelas IV

Mahasiswa Peneliti

J U F R I, S.Pd

NIP. -

HERMAN

Nim. K. 10540 3961 09

Mengetahui,
Kepala SDN Sungguminasa III

Hj. SURIANI M., S.Pd

NIP. 19621223 198206 2 002

Lampiran 25

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
(Tindakan II Siklus II)

Sub Pokok Bahasan : Soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat
(Penjumlahan dan Pengurangan)

Nama-nama anggota kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

- a. **Tulislah nama-nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!**
- b. **Diskusikan masalah berikut dengan teman dalam satu kelompok!**
- c. **Tulislah semua hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia!**

Soal

1. Tinggi suatu kota adalah 520 m di atas permukaan air laut. Tinggi gedung di kota tersebut adalah 65 m. Berapa tinggi gedung jika diukur dari permukaan air laut?

JAWAB :

- **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.

2.

Ditanyakan:

1.

- **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

2 Suhu di kota Makassar 34° C, sedangkan suhu di kota Malino 38° C. Kota mana yang lebih dingin?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

Ditanyakan:

1.....

• **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

3. Seorang penyelam berada di kedalaman laut 13 m dari permukaan laut. Kawannya berada di atas menara kapal yang tingginya 10 m dari permukaan laut. Berapa jarak ketinggian mereka berdua?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

Ditanyakan:

1.....

• **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

4. Suhu udara pada siang 25° C. Selisih suhu malam hari dan siang hari adalah 12° C. Berapakah suhu malam hari?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.....

2.

Ditanyakan:

1.....

• **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =

2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =

Kedua =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =

2. Menyelesaikan soal =

=

=

Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Soal

5. Seorang pedagang mempunyai modal Rp350.000,00. Kemarin ia rugi sebesar Rp5.000,00. Hari ini ia mendapat laba Rp55.000,00. Berapa jumlah uangnya sekarang?

JAWAB :

• **Tahap Memahami Masalah (Memahami Soal)**

Diketahui :

1.

2.

3.

Ditanyakan:

1.

2.

• **Tahap Menyusun Rencana**

..... =

..... =

..... =

1. Kalimat matematikanya =
2. Operasi hitung yang akan dikerjakan pertama =
- Kedua =
- Ketiga =

• **Tahap Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

1. Model matematikanya adalah =
 2. Menyelesaikan soal =
 - =
 - =
- Jadi =

• **Tahap Melihat Kembali Hasil Yang Diperoleh**

Periksalah kembali setiap langkah yang telah anda lakukan serta kemungkinan adanya kekeliruan atau ada hal-hal yang belum termuat.

Lampiran 26

Format Nilai Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus / Tindakan : II / II (dua)

Hari / Tanggal : Senin, 04 Februari 2013

Nama Kelompok : 1

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Arista Eka Nandawati							
2.	Reyza Aurelia Triana	20	10	20	20	20	90	22,5
3.	Muh. Gilang Ramadhan							
4.	Muh. Rifki Septa Liandra							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 2

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Sryi Dewi Syarifuddin							
2.	Nur Padillah	20	20	20	20	20	100	25
3.	Nur Sandy							
4.	Agung Prasetyo Dedy							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 3

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Sri Wahyuni Syarifuddin							
2.	Ade Suriati	20	10	20	20	20	90	22,5
3.	Muh. Azis							
4.	Alam AS							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 4

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Reza Adi Putra							
2.	Surya Dermawan	20	10	20	20	20	90	22,5
3.	Nur Azisyah Pratama							
4.	Nurul Aisyah Putri							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 5

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Sahrul Agung Prasetyo							
2.	Abd. Rivaldy David	20	20	20	20	20	100	25
3.	Rohana Ramadhani							
4.	Adhelia Nurcahyani Putri							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Nama Kelompok : 6

No	Nama Anggota Kelompok	Hasil Tes					Jumlah	Rata-rata kelompok
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	100	
1.	Ade Fitrah Ramadhan							
2.	Muh. Samir Syafar	20	20	20	20	20	100	25
3.	Kahar Muadz							
4.	Muh. Septyanaldi							
5.	Muh. Fauzan Ar Rahman							

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata Kelompok} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah anggota kelompok}} = \text{Nilai Akhir}$$

Lampiran 27

TES FORMATIF
(Tindakan II Siklus II)

Materi : Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat

Hari/Tanggal : Senin, 04 Februari 2013

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- 1. Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan!**
- 2. Jawablah soal-soal berikut sesuai dengan perintah!**

Selesaikanlah permasalahan berikut ini!

1. Ibu berbelanja ke toko buku membawa 1 lembar uang bernilai Rp20.000,00. Ibu membeli 5 buah buku tulis dengan harga setiap buku Rp1.500,00. Ibu juga membeli 3 buah pensil dengan harga setiap pensil Rp500,00. Kemudian ibu membeli 5 buah penghapus dengan harga setiap penghapus Rp300,00. Berapakah sisa uang kembalian ibu setelah dibelanjakan?
2. Rina ingin berbelanja sebuah roti seharga Rp. 500. Tetapi ia hanya membayar dengan uang sejumlah Rp. 200. Sejam kemudian ia membeli lagi sebuah roti dengan membayar uang sejumlah Rp. 1.000. Berapa sisa uang Rina setelah membayar seluruh harga roti tersebut?
3. Untuk mereparasi radio yang rusak memerlukan biaya Rp45.000,00. Lima orang pemuda masing-masing mengeluarkan dana Rp5.000,00. Berapa rupiah kekurangan biaya untuk memperbaiki radio tersebut?
4. Banyak murid SD Negeri Sungguminasa III 240 orang. Setiap murid mendapat dana bantuan BOS sebesar Rp22.500,00. Dana itu dibelikan buku matematika habis Rp3.000.000,00, dibagikan pada 4 kegiatan sekolah habis Rp1.000.000,00. Berapakah sisa uang dana BOS sekarang?
5. Arum menabung uang Rp15.000,00 setiap hari di sekolah. Setelah 2 minggu Arum mengambil tabungannya untuk membeli 4 buah buku tulis seharga Rp5.000,00. Sisanya ia berikan pada Ani sebesar Rp2.000,00. Berapa sisa uang tabungan Arum sekarang?

Lampiran 28

**Tabel 1.5 Data Hasil Tes Formatif Tindakan II Siklus II
Kelas IV SD Negeri Sungguminasa III**

No	Nama Murid	Hasil Tes					Jumlah	%
		Nomor dan Skor Soal						
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)		
1.	Surya Dermawan	10	20	10	20	10	70	70
2.	Abd. Rivaldi David	10	10	20	10	20	70	70
3.	Sryi Dewi S.	20	20	20	20	20	100	100
4.	Muh. Fauzan	10	10	10	10	20	70	70
5.	Reza Adi Putra	20	20	20	20	20	100	100
6.	Adhelia Nurcahyani	10	20	10	20	20	80	80
7.	Nurul Aisyah Putri	20	10	10	20	10	70	70
8.	Nur Padillah	10	20	10	10	20	70	70
9.	Nur Sandy	20	20	20	20	20	100	100
10.	Muh. Gilang R.	10	20	20	20	20	90	90
11.	Rohana Ramadhan	20	20	10	20	10	80	80
12.	Muh. Setyanaldy	10	10	20	20	20	80	80
13.	Ade Fitrah Ramadhan	20	20	20	20	20	100	100
14.	Sryi Wahyuni S.	20	20	20	20	20	100	100
15.	Muh. Azis	10	20	20	20	20	90	90
16.	Kahar Muadz	20	10	20	10	10	70	70
17.	Sahrul Agung P.	20	20	20	20	20	100	100
18.	Reyza Aurelia Triana	10	20	20	10	10	70	70
19.	Muh. Rifki Septa L.	10	20	10	20	20	80	80
20.	Ade Suriati	10	10	20	10	20	70	70
21.	Alam AS	20	10	10	20	20	80	80
22.	Muh. Samir Syafar	20	20	20	20	10	90	90
23.	Arista Eka Nandawati	20	20	20	20	20	100	100
24.	Agung Prasetyo D.	10	20	20	20	10	80	80
25.	Nur Azizya Pratama	20	20	10	10	10	70	70
Jumlah		2080						
Rata-rata Kelas		$2080 : 25 = 83,2 \%$						
% Tuntas		$\frac{25}{25} \times 100 = 100 \%$						
% Tidak Tuntas		$\frac{0}{25} \times 100 = 0$						

Keterangan Skor Nilai:

Soal Nomor 1, 2, 3, 4, dan 5	Jawaban:	Skor
	▪ Benar	= 20
	▪ Kurang lengkap	= 10
	▪ Tidak ada jawaban	= 0

Lampiran 29**PEDOMAN WAWANCARA**

Materi : **Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat**
Siklus : **II Tindakan II**
Hari/Tanggal : **Senin, 04 Februari 2013**

1. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
2. Bagaimana perasaanmu mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru?
3. Apakah cara yang dilakukan guru perlu dipertahankan?
4. Ketika kamu mengamati LKS yang diberikan guru, bagaimana perasaanmu?
5. Bagaimana perasaanmu selama belajar kelompok?
6. Bagaimana cara kamu menemukan jawaban pada soal yang ada pada LKS dan Tes Formatif?
7. Adakah cara lain di dalam menemukan jawaban tersebut?
8. Dari langkah-langkah yang kamu lakukan, manakah cara yang termudah menurutmu?
9. Apakah ada kesulitan yang kamu alami di dalam mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat?
10. Bagaimana caramu memperoleh hasil seperti ini?

Lampiran 30

HASIL WAWANCARA (Tindakan II Siklus II)

Hasil Wawancara Peneliti Dengan MA

- Pn : Bagaimana kabar kamu hari ini MA?
 MA : Baik- baik Pak!
 Pn : Setelah mengikuti pembelajaran tadi, bagaimana perasaan MA?
 MA : Senang, Pak!
 Pn : Mengapa MA senang?
 MA : Karena belajarnya tidak tegang.
 Pn : Selain itu mungkin ada yang membuat MA senang?
 MA : Ada Pak! Sewaktu bekerja bersama mengisi semua jawaban pada LKS, teman saya sudah mau mendengarkan jawaban saya.
 Pn : Selain perasaan senang mungkin ada yang tidak disenangi waktu kegiatan belajar berlangsung?
 MA : Tidak ada Pak!
 Pn : Apa yang MA kerjakan pada tes tadi sudah benar semua?
 MA : Tidak Pak!
 Pn : Sekarang coba MA cari letak kesalahan yang kamu lakukan.
 MA : Sudah Pak. Saya salah dalam membuat kalimat matematika dari soal no.1 Pak.
 Pn : Sekarang apa MA sudah mengerti?
 MA : Sudah Pak!
 Pn : Coba dijelaskan kembali pada Bapak cara perolehan hasil yang MA kerjakan tadi.
 MA : $= 5 \times 1.500 = 7.500$
 $= 3 \times 500 = 1.500$
 $= 5 \times 300 = 1.500$
 Sehingga $7.700 + 1.500 + 1.500 = 10.500$
 Jadi $20.000 - 10.500 = 9500$
 Pn : Lain kali sebelum menjawab pertanyaan soal, soalnya harus dibaca baik-baik ya.
 MA : Ya Pak. Terima kasih
 Pn : Sama-sama

Keterangan:

Pn = Peneliti

MA = Subjek berinisial MA

Lampiran 31

Tabel 1.6 Hasil Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Indikator/Deskriptor	Pengamat		Kualifikasi						Pengamat		Kualifikasi					
				Siklus I								Siklus II					
		Y A	T D K	S B	B	C	K	S K	SK OR	Y A	T D K	S B	B	C	K	S K	SK OR
A	Kegiatan Awal																
	1. Guru memberi salam	√			√				4	√			√				4
	2. Guru mengelola kelas	√				√			3	√			√				4
	3. Mengecek kehadiran siswa	√			√				4	√			√				4
	4. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran	√			√				4	√			√				4
	5. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√				√			3	√			√				4
	6. Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan	√			√				4	√			√				4
	7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√			√				4	√			√				4
	8. Membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar (4/5 orang siswa tiap kelompok)	√				√			3	√			√				4
9. Menginformasikan tugas masing-masing kelompok.	√			√				4	√			√				4	
B	Kegiatan Inti																
	Pendahuluan																
	1. Menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar	√			√				4	√			√				4
	2. Memotivasi siswa untuk mempelajari soal cerita operasi hitung campuran bilangan bulat	√				√			3	√			√				4
3. Memberikan masalah dalam bentuk LKS	√			√				4	√			√				4	
	<u>Tahap Memahami Masalah</u>																
1. Mempersilahkan siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menganalisis masalah yang terdapat dalam LKS, bila siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, diberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada hal-hal yang	√					√			2	√			√				4

Lampiran 32

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Kegiatan Tes Awal



Siswa sedang mengerjakan tes awal



Siswa sedang mengerjakan tes awal

2. Kegiatan Siklus I



Siswa sedang mencatat penjelasan dari guru



Siswa sedang mengerjakan soal di papan tulis



Siswa sedang kerja kelompok



Siswa sedang kerja kelompo



Siswa sedang mencatat penjelsan dari guru



Siswa sedang mencatat penjelasan dari guru

3. Siklus II





Siswa sedang mengerjakan soal di papan tulis



Siswa sedang aktif kerja kelompok



Siswa sedang kerja kelompok



Siswa sedang kerja kelompok



RIWAYAT HIDUP

Herman

Lahir di Malino, tanggal 06 Juni 1972. Anak kelima dari lima bersaudara pasangan dari Abd. Karim Dg. Mone dan Husnah Dg. Nginga. Masuk pendidikan sekolah dasar tahun 1996 di SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2001. Setelah tamat SD penulis melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan pertama di Madrasah Aisyiyah Sungguminasa-Gowa pada tahun 2002 dan tamat tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan atas di SMA Negeri I Bontomarannu, dan tamat tahun 2007. Kemudian pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu ke Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) D.II PGSD. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Program Studi Strata Satu (S1) PGSD.